

**PENGARUH HARGA KOMODITAS DAN BIAYA PRODUKSI
TERHADAP PROFITABILITAS HASIL PANEN PETANI KOPI
DI DESA KEMIRI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

HOLIFATUN NASIROH
NIM: 212105020097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGARUH HARGA KOMODITAS DAN BIAYA PRODUKSI
TERHADAP PROFITABILITAS HASIL PANEN PETANI KOPI
DI DESA KEMIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

HOLIFATUN NASIROH
NIM: 212105020097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2025**



**PENGARUH HARGA KOMODITAS DAN BIAYA PRODUKSI
TERHADAP PROFITABILITAS HASIL PANEN PETANI KOPI
DI DESA KEMIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Holifatun Nasiroh
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIM: 212105020097
J E M B E R

Dosen Pembimbing:



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH HARGA KOMODITAS DAN BIAYA PRODUKSI
TERHADAP PROFITABILITAS HASIL PANEN PETANI KOPI
DI DESA KEMIRI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 29 April 2025

Tim Penguji :

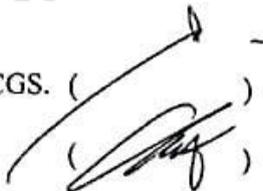
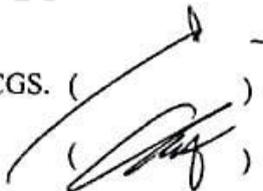
Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Nurul Widvawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si
NIP. 197509052005012003


Mashudi, S.E.I., M.E.I.
NIP. 197209182005011003

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., CHRP., CCGS. ()
2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA ()

Menyetujui,
Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

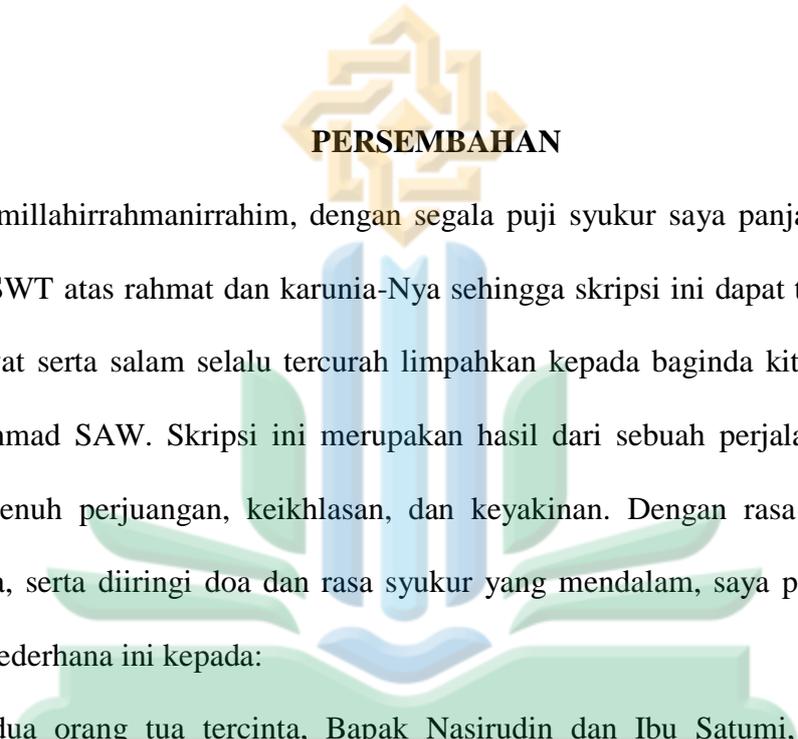
قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا

تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya: "(Yusuf) berkata: 'Hendaklah kamu bercocok tanam selama tujuh tahun sebagaimana biasa, kemudian apa yang kamu panen hendaklah kamu biarkan di bulirnya, kecuali sedikit untuk kamu makan.'" (QS. Yusuf : 47)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur' an Kemenag, diakses pada tanggal 18 Maret 2025, Pukul 21:09, <https://quran.kemenag.go.id/>



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda kita Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan hasil dari sebuah perjalanan panjang yang penuh perjuangan, keikhlasan, dan keyakinan. Dengan rasa bangga dan bahagia, serta diiringi doa dan rasa syukur yang mendalam, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nasirudin dan Ibu Satumi, yang selalu medoakan, mendukung dan membimbing dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, serta cinta tanpa syarat yang menjadi cahaya dalam setiap langkah saya.
2. Adik tersayang Ahmad Andrean yang selalu menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi.
3. Segenap keluarga besar, terima kasih atas segala doa dan dukungan selama saya berproses di Pendidikan.
4. Segenap guru-guru dari TK hingga perguruan tinggi yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada saya.
5. Kepada teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini, terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan kuliah.



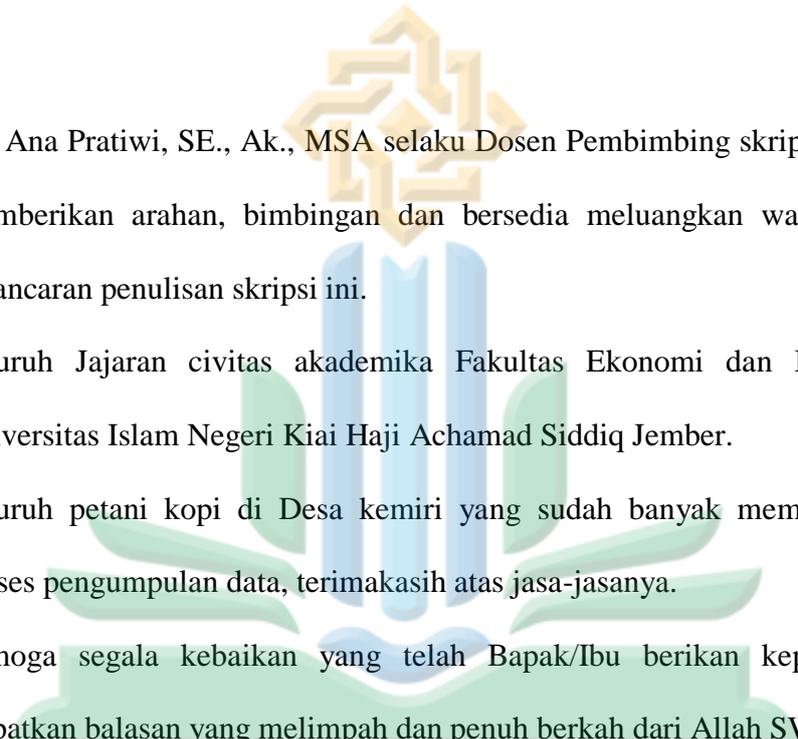
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana starta (S1), Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang juga sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
 6. Seluruh Jajaran civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 7. Seluruh petani kopi di Desa kemiri yang sudah banyak membantu dalam proses pengumpulan data, terimakasih atas jasa-jasanya.

Semoga segala kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang melimpah dan penuh berkah dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 7 Maret 2025
Penulis

Holifatun Nasiroh
NIM. 212105020097



Holifatun Nasiroh, Ana Pratiwi, 2025: Pengaruh Harga Komoditas dan Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi di Desa Kemiri.

Kata Kunci: Harga Komoditas, Biaya Produksi, Profitabilitas

Subsektor perkebunan kopi merupakan salah satu komoditas utama yang memiliki nilai ekonomi yang besar dan memainkan peran besar dalam perekonomian Indonesia. Desa Kemiri memiliki potensi besar dalam produksi kopi, terutama jenis arabika dan robusta. Namun, petani kopi di Desa ini menghadapi berbagai tantangan, terutama fluktuasi harga komoditas dan tingginya biaya produksi yang dapat mempengaruhi profitabilitas hasil panen kopi. Harga kopi sangat dipengaruhi oleh permintaan global dan kebijakan pemerintah, sedangkan biaya produksi mencakup pengeluaran untuk pupuk, tenaga kerja, serta perawatan tanaman. Ketidakpastian harga dan biaya ini berdampak langsung pada profitabilitas petani kopi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah harga komoditas berpengaruh terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri? (2) Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri? (3) Apakah harga komoditas dan biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri?.

penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji pengaruh harga komoditas terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri (2) Untuk menguji pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri (3) untuk menguji pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kasual. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dengan petani kopi yang berjumlah 50 orang. analisis data yang digunakan adalah (1) Uji asumsi klasik (2) Analisis Regresi linier berganda (3) Uji Hipotesis (4) Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: (1) Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa harga komoditas berpengaruh terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri (2) Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri (3) Hasil penelitian secara simultan atau Bersama-sama menunjukkan bahwa harga komoditas dan biaya produksi berpengaruh terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri.



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Penelitian	14
F. Definisi Oprasional	17
G. Asumsi Penelitian.....	19
H. Hipotesis.....	20

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori	38
1. Harga Komoditas	38
2. Biaya Produksi	42
3. Profitabilitas	50
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel	57
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
D. Analisis Data	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran Objek Penelitian	65
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	76
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V KESIMPULAN.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Komoditas Kopi di Desa Kemiri.....	3
Tabel 1.2 Biaya Produksi	5
Tabel 1.3 Luas Areal Kopi dan Produksi Kopi.....	6
Tabel 1.4 Luas Areal Kopi dan Produksi Kopi.....	8
Tabel 1.5 Perbandingan Kecamatan Silo dan Kecamatan Panti dalam Budidaya Kopi	10
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	36
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Kemiri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	68
Tabel 4.3 Data Harga Komoditas yang Diterima Petani Kopi Di Desa Kemiri.....	70
Tabel 4.4 Data Biaya Produksi Petani Kopi di Desa Kemiri	72
Tabel 4.5 Data Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi di Desa Kemiri.....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.9 Uji T (Parsial).....	81
Tabel 4.10 Uji F (Simultan)	82
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	83



DAFTAR GABAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep tual Kerangka Penelitian..... 19



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I

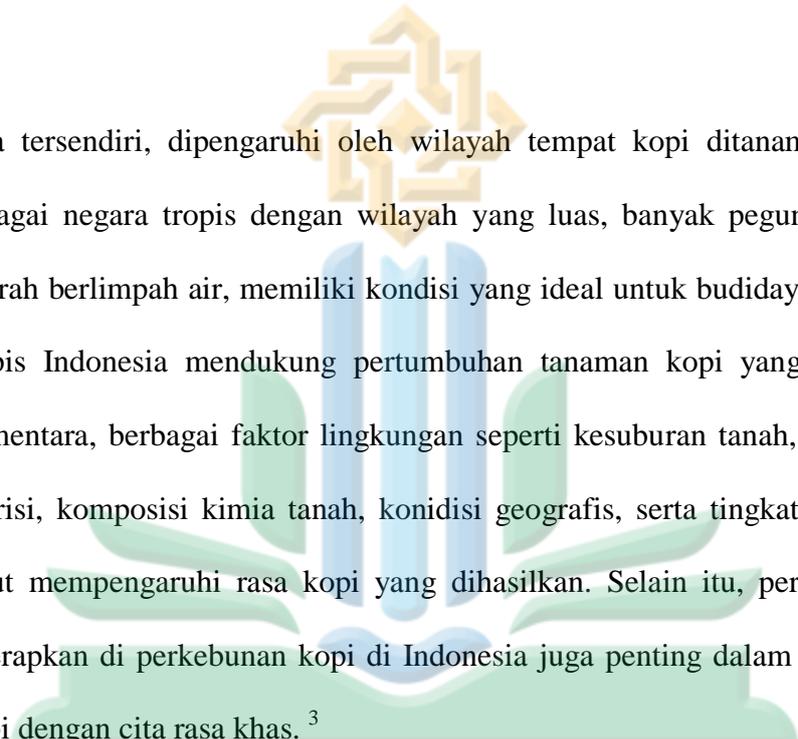
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor perkebunan kopi merupakan salah satu komoditas utama yang memiliki nilai ekonomi yang besar dan memainkan peran besar dalam perekonomian Indonesia. Indonesia memiliki berbagai jenis kopi yang tersebar diberbagai wilayahnya yaitu kopi arabika, robusta, dan liberka. Indonesia juga termasuk produsen kopi terbesar ketiga di dunia, setelah Brasil dan Vietnam. Kopi Indonesia memiliki daya saing tinggi di pasar internasional karena kualitas dan cita rasanya yang khas. Selain memberikan kontribusi besar terhadap ekspor nasional, sektor kopi juga mendukung kehidupan jutaan petani dan pekerja di sektor agribisnis, menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat pedesaan. Industri kopi juga mendorong pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di bidang pengolahan, distribusi, dan pariwisata berbasis kopi, sehingga memperkuat perekonomian daerah. Dengan pengelolaan yang berkelanjutan dan dukungan kebijakan yang tepat, sektor kopi berpotensi untuk terus berkembang dan menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional di masa depan.²

Kopi Indonesia memiliki keistimewaan dari segi ragam varietas, kualitas, dan cita rasa yang berbeda-beda. Keunikan kopi Indonesia ini telah dikenal di seluruh Dunia, dengan setiap jenis kopi yang memiliki karakteristik

² Mochammad Farchan, Zainul Arifin, dan Bambang Siswadi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika di Desa Bulukerto Kota Batu," *Jurnal Ketahanan Pangan* 7, no. 1 (Tahun 2023): 66



rasa tersendiri, dipengaruhi oleh wilayah tempat kopi ditanam. Indonesia, sebagai negara tropis dengan wilayah yang luas, banyak pegunungan, serta daerah berlimpah air, memiliki kondisi yang ideal untuk budidaya kopi. Iklim tropis Indonesia mendukung pertumbuhan tanaman kopi yang berkualitas. Sementara, berbagai faktor lingkungan seperti kesuburan tanah, ketersediaan nutrisi, komposisi kimia tanah, kondisi geografis, serta tingkat curah hujan turut mempengaruhi rasa kopi yang dihasilkan. Selain itu, perawatan yang diterapkan di perkebunan kopi di Indonesia juga penting dalam menciptakan kopi dengan cita rasa khas.³

Di Indonesia, ada tiga jenis perkebunan yang mengelola kopi yaitu Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Milik Negara (PTPN), dan Perkebunan Besar Milik Swasta (PBS). Namun, Sebagian besar bisnis kopi di Indonesia dikelola oleh Perkebunan Rakyat. Oleh karena itu, petani-petani kecil di Indonesia merupakan salah satu pemain penting dalam industri nasional. Mereka menanam kopi di lahan pertanian dengan luas rata-rata 1,4 hektar. Dengan pemberdayaan kopi di Indonesia dapat memberikan manfaat seperti meningkatkan pendapatan petani kopi, kualitas kopi, kesejahteraan sosial, perekonomian negara, serta pengelolaan lingkungan.⁴

Bagi petani kopi yang berada di berbagai daerah pedesaan. Termasuk Desa Kemiri, seperti banyak desa lainnya, memiliki potensi besar dalam

³ Dian April Yani, Juliana Nasution dan Reni Ria Armayani, "Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 01 (Tahun 2023): 293

⁴ Indra Maulana, "Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Optimalisasi Pengolahan hasil Kopi Di Desa Wonodadi, Plantungan, Kabupaten Kendal," *Indonesia Engagement Journal* 3, No. 1 (Juni 2022)

produksi kopi yang berkualitas. Namun, petani kopi di desa-desa pedesaan sering menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga profitabilitas hasil panennya. Dua faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas petani kopi adalah harga komoditas kopi dan biaya produksi.

Harga komoditas kopi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti permintaan global, ketersediaan stok, dan kebijakan pemerintah. Perubahan harga komoditas kopi dapat mempengaruhi pendapatan petani kopi secara signifikan. Ketika harga kopi tinggi, petani kopi dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar dari hasil panennya. Sebaliknya, jika harga kopi rendah, maka pendapatan petani kopi akan menurun. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana perubahan harga komoditas kopi mempengaruhi profitabilitas petani kopi di Desa Kemiri.⁵

Tabel 1.1
Harga Komoditas Kopi di Desa Kemiri

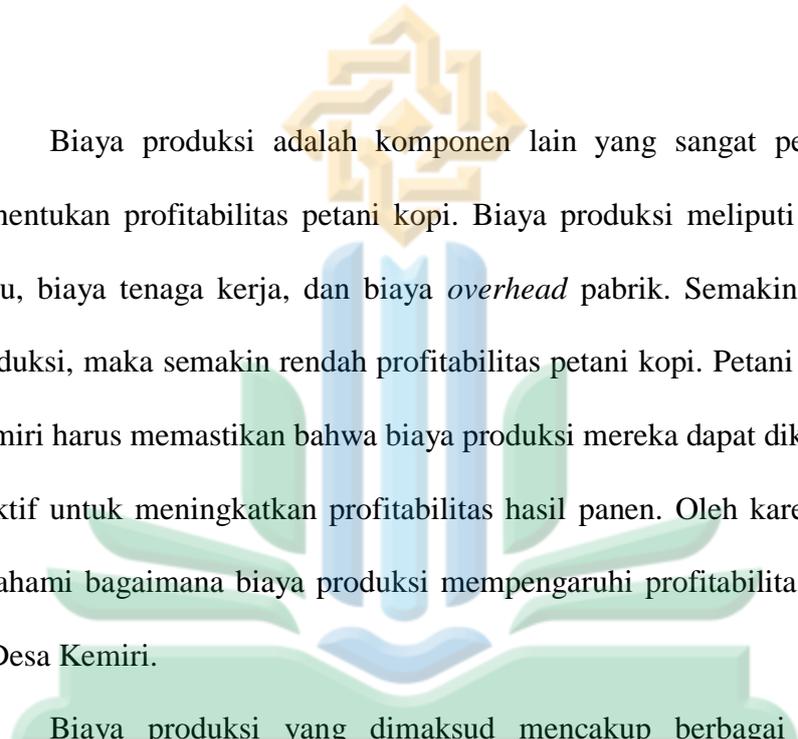
Waktu Panen	Harga Komoditas
Tahap 1	75.000
Tahap 2	72.000
Tahap 3	68.000
Tahap 4	65.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Harga Komoditas kopi di Desa Kemiri mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Oleh karena itu, harga kopi tidak dapat diprediksi dengan pasti pada setiap tahun. Berdasarkan tabel 1.1 bagi para petani kopi, harga yang mereka terima sangat bergantung pada waktu panen.⁶

⁵ Ahmad Asrori, Arief Hidayatullah, dan Inda Ilma Ifada, "Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta (Coffe Canephora) di Desa Ratau Balai Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar," *Media Agribisnis* 7, no. 2 (November 2023).

⁶ Juari, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2024.



Biaya produksi adalah komponen lain yang sangat penting dalam menentukan profitabilitas petani kopi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Semakin tinggi biaya produksi, maka semakin rendah profitabilitas petani kopi. Petani kopi di Desa Kemiri harus memastikan bahwa biaya produksi mereka dapat dikelola dengan efektif untuk meningkatkan profitabilitas hasil panen. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana biaya produksi mempengaruhi profitabilitas petani kopi di Desa Kemiri.

Biaya produksi yang dimaksud mencakup berbagai aspek yang dibutuhkan untuk pemeliharaan dan pengelolaan tanaman kopi secara berkelanjutan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Diantaranya adalah biaya perawatan tanaman, seperti penggunaan pupuk Urea dan ZA yang diperlukan untuk menjaga kualitas serta kesuburan tanaman kopi. Selain itu, terdapat juga biaya untuk membersihkan lahan, yang meliputi pemangkasan dan meracun rumput untuk memastikan pertumbuhan tanaman kopi yang optimal. Biaya lainnya mencakup proses stek tanaman kopi dan biaya tenaga kerja yang dialokasikan untuk merawat dan memanen kopi pada musim panen. Setelah pemanenan terdapat biaya transportasi yang dibutuhkan untuk mengangkut hasil panen ke tempat pengolahan, dan juga biaya penggilingan untuk mengolah biji kopi menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Semua komponen biaya ini bersama-sama berkontribusi pada total biaya produksi dalam siklus pengelolaan perkebunan kopi.

Tabel 1.2
Biaya Produksi

No	Jenis Biaya	Tenaga Kerja	Tahun	Biaya Satuan	Jumlah(Rp/Tahun)
1.	Biaya Pupuk		3,20 Kw	Rp 300.000	Rp 960.000
2.	Biaya Pemupukan	3 orang	1 Hari	Rp 60.000	Rp 180.000
	a. Angkut pupuk				
	b. Pemupukan	4 orang	1 Hari	Rp 60.000	Rp 260.000
3.	Biaya Potong Rumput	3 orang	4 Hari	Rp 50.000	Rp 600.000
4.	Wiwil Halus	4 orang	5 Hari	Rp 50.000	Rp 1.000.000
5.	Sulam Sambung	2 orang	3 Hari	Rp 50.000	Rp 300.000
6.	Biaya Pasca Panen				Rp 4.800.000
	Total				Rp 8.100.000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Harga komoditas kopi dan biaya produksi tidak hanya berinteraksi secara independen, tetapi juga saling mempengaruhi. Ketika harga kopi tinggi, petani kopi mungkin dapat menaikkan harga jualnya, tetapi jika biaya produksi tinggi, maka laba yang dihasilkan mungkin tidak sebesar yang diharapkan. Sebaliknya, jika biaya produksi rendah, maka petani kopi dapat meningkatkan profitabilitasnya meskipun harga komoditas kopi tidak terlalu tinggi. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana interaksi antara harga komoditas dan biaya produksi mempengaruhi profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri.⁷

Kabupaten Jember memiliki kondisi geografis yang unik. Selain dataran rendah, wilayah ini juga memiliki dataran tinggi di lereng Gunung Argopuro yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan potensial untuk produksi tanaman kopi. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan budidaya kopi. Jenis kopi yang

⁷ Muh. Indra Fauzi, “ Pengaruh penerapan Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Kopi Arabika Flores (Studi Kasus Pada PT. Papa Taki Di Flores Bajawa),” *Jurnal Stienobel* 16, no. 4 (Desember 2019)

banyak dibudidayakan di Kabupaten Jember adalah kopi arabika dan robusta. Pengusaha tanaman kopi tersebar hampir diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa kopi masih menjadi komoditas perkebunan tahunan yang berpotensi untuk terus diusahakan. Adapun data Produksi Kopi Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel di bawah ini.⁸

Tabel 1.3
Luas Arel kopi dan Produksi kopi di Kabupaten Jember

No	Kecamatan	Luas Areal (ha)	Produksi Kopi (ton)
1.	Tempurejo	36,00	20,30
2.	Silo	2.589,00	1.959,00
3.	Semboro	15,39	13,10
4.	Sumberbaru	815,04	749,75
5.	Tanggul	341,39	209,50
6.	Bangsalsari	574,00	439,20
7.	Panti	151,13	121,46
8.	Sukorambi	135,00	108,00
9.	Arjasa	247,00	181,60
10.	Sumberjambe	284,00	9,00

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember 2024

Tabel diatas menunjukkan data luas areal dan produksi kopi di berbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Jember. Dari data tersebut, bahwa Kecamatan Silo merupakan penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jember dengan luas areal 2.589 ha dengan produksi kopi sebesar 1.959 ton. Namun demikian, Kecamatan Panti juga menunjukkan potensi yang menjanjikan. Meskipun luas areal tanaman kopinya relatif lebih kecil yakni 151,13 ha, Kecamatan Panti mampu menghasilkan 121,46 ton kopi. Hal ini menunjukkan

⁸ Sri Tjondro et al., "Program Pengembangan Pascapanen Terhadap Kualitas Kopi di Desa Kemiri Kabupaten Jember," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 6, no. 2 (Desember 2023): 1

tingkat produktivitas yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang memiliki areal lebih luas, seperti Sumberjambe yang memiliki 284 ha tetapi hanya menghasilkan 9 ton kopi. Fakta ini mengindikasikan bahwa Kecamatan Panti memiliki sistem budidaya atau kondisi yang mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman kopi.

Desa Kemiri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Panti yang terletak pada ketinggian 1.000 mdpl dengan letak geografis berada pada 2,6035 LU (Latitude) dan 99,11786 BT (longitude). Desa ini memiliki luas wilayah 6 km² dan rasio terhadap luas kecamatannya sebesar 15,60% dengan jumlah penduduk 9.520 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 14,44 jiwa/km².⁹

Mayoritas penduduk Desa Kemiri, Kecamatan Panti, menggantungkan mata pencahariannya pada sektor pertanian, yang meliputi usaha tani tanaman pangan, perkebunan rakyat, dan peternakan. Pada sektor tanaman pangan, masyarakat mengelola usaha tani padi sawah dengan luas lahan sekitar 19 hektar yang menggunakan sistem irigasi sederhana atau bergantung pada curah hujan. Produksi padi sawah ini mencapai 103,1 ton dengan produktivitas sekitar 8,3 ton per hektar. Selain itu, terdapat lahan non-sawah seluas sekitar 256 hektar yang juga dimanfaatkan untuk usaha tani lainnya. Di luar usaha tani padi, masyarakat juga menanam jagung dengan luas lahan sekitar 124 hektar, menghasilkan produksi sebesar 1.982 ton dengan produktivitas 8,7 ton per hektar. Selain itu, terdapat pula usaha tani ubi kayu yang dikelola di lahan

⁹ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Panti Dalam Angka 2024* (Jember: CV. Satria Utama, 2024).

seluas 15 hektar, dengan total produksi mencapai 212,8 ton dan produktivitas 5,7 ton per hektar.¹⁰

Selain usaha tani tanaman pangan, masyarakat Desa Kemiri juga mengandalkan perkebunan rakyat, terutama budidaya kopi, sebagai salah satu sumber penghasilan utama. Komoditas kopi yang dikembangkan oleh masyarakat di wilayah ini mencakup luas lahan sekitar 90,40 hektar, yang menunjukkan bahwa kopi memiliki peran signifikan dalam perekonomian lokal. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor pertanian, baik dalam bentuk usaha tani tanaman pangan maupun perkebunan rakyat, menjadi pilar utama perekonomian masyarakat Desa Kemiri.¹¹

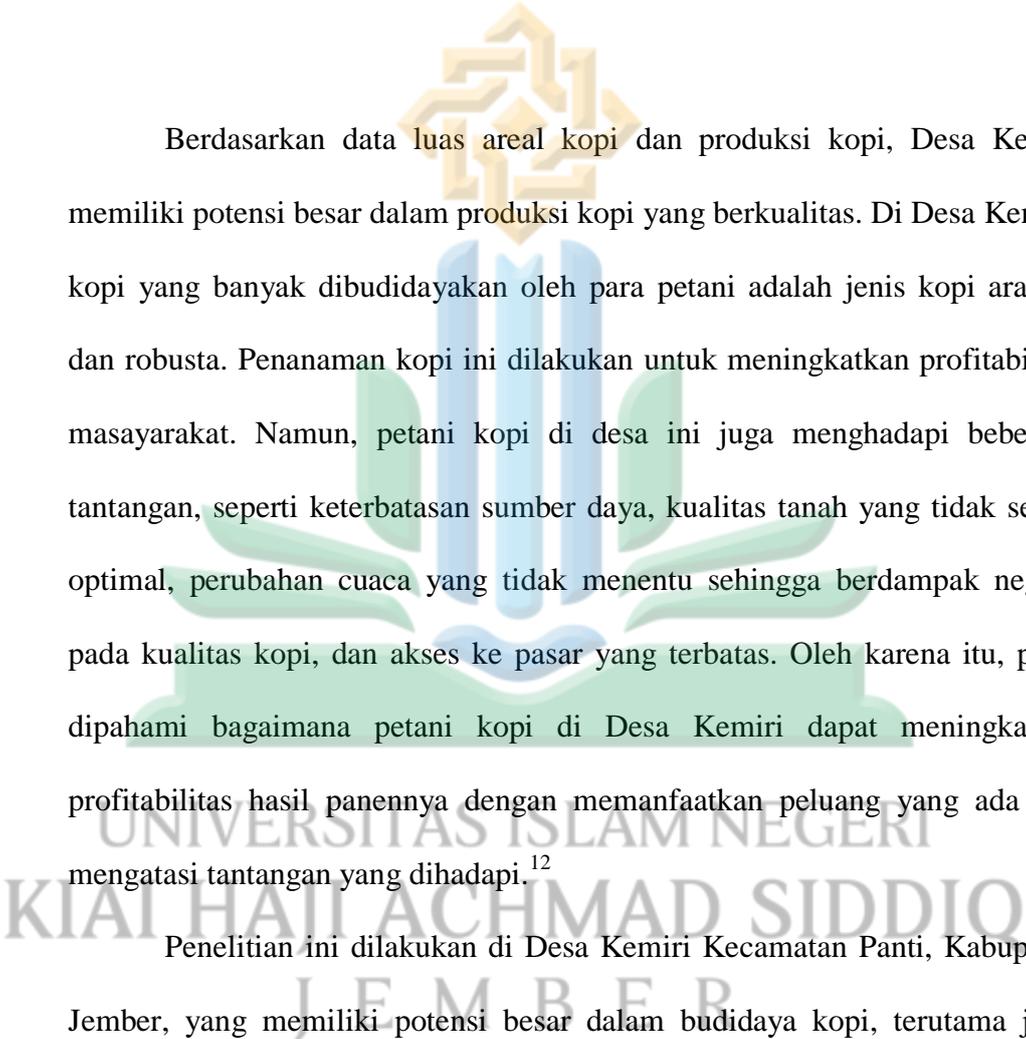
Tabel 1.4
Luas Areal Kopi dan Produksi Kopi

No	Desa/ Kelurahan	Luas Areal (hektar)			Produksi Kopi (ton)
		TBM (Tanaman belum menghasilkan)	TM (Tanaman menghasilkan)	TT/TR (Tanaman tidak menghasilkan/ tanaman rusak)	
1.	Kemuningsari Lor				
2.	Glagahwero				
3.	Serut	13,00	11,60	1,40	9,28
4.	Panti				
5.	Pakis	26,00	23,90	2,10	19,12
6.	Suci	16,00	14,30	1,70	11,44
7.	Kemiri	99,70	90,40	9,30	72,32

Sumber data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember 2023

¹⁰ Sri Tjondro et al., "Program Pengembangan Pascapanen Terhadap Kualitas Kopi di Desa Kemiri Kabupaten Jember," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 6, no. 2 (Desember 2023): 183

¹¹ Sri Tjondro et al., "Program Pengembangan Pascapanen Terhadap Kualitas Kopi di Desa Kemiri Kabupaten Jember," *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 6, no. 2 (Desember 2023): 183



Berdasarkan data luas areal kopi dan produksi kopi, Desa Kemiri memiliki potensi besar dalam produksi kopi yang berkualitas. Di Desa Kemiri, kopi yang banyak dibudidayakan oleh para petani adalah jenis kopi arabika dan robusta. Penanaman kopi ini dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas masyarakat. Namun, petani kopi di desa ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kualitas tanah yang tidak selalu optimal, perubahan cuaca yang tidak menentu sehingga berdampak negatif pada kualitas kopi, dan akses ke pasar yang terbatas. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana petani kopi di Desa Kemiri dapat meningkatkan profitabilitas hasil panennya dengan memanfaatkan peluang yang ada dan mengatasi tantangan yang dihadapi.¹²

Penelitian ini dilakukan di Desa Kemiri Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, yang memiliki potensi besar dalam budidaya kopi, terutama jenis arabika dan robusta. Dengan luas areal tanaman kopi mencapai 90,40 ha dan produksi tahunan mencapai 72,32 ton, Desa ini mencerminkan dinamika nyata dari kegiatan perkebunan rakyat yang menjadi penopang utama perekonomian masyarakat. Meskipun Kecamatan Silo memiliki volume produksi yang tinggi, Desa Kemiri juga menunjukkan tingkat Produktivitas yang relatif tinggi dibandingkan luas lahannya. Berikut adalah perbandingan antara Kecamatan Silo dan Kecamatan Panti.

¹² Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Panti Dalam Angka 2023* (Jember: CV. Satria Utama, 2023), 244.



Tabel 1.5
Perbandingan Kecamatan Silo dan Kecamatan Panti dalam Budidaya Kopi

Aspek	Kecamatan Silo	Kecamatan Panti
Luas Areal Kopi	2.589,00 ha	151,13 ha
Produksi Kopi	1.959,00 ton	121,46 ton
Produktivitas	Lebih rendah jika dibandingkan luas areal	Tinggi (90,40 ha menghasilkan 72,32 ton)
Kondisi Geografis	Dataran tinggi dan luas	Dataran tinggi di lereng Gunung Aropuro

Sumber Data: Data diolah peneliti, 2025

Dari data diatas Kecamatan Silo memiliki areal Perkebunan kopi yang luas yaitu 2.589 ha dan merupakan penghasil kopi terbesar di Kabupaten Jember dengan produksi mencapai 1.959 ton. Namun, karena luasnya sangat besar, produktivitas atau hasil per hektar tidak setinggi yang terlihat. Artinya, kuantitas besar tetapi efisiensinya tidak sepenuhnya mencerminkan profitabilitas. Sementara itu, Kecamatan Panti, khususnya Desa Kemiri hanya memiliki 90,40 ha lahan kopi yang menghasilkan 72,32 ton. Jika dibandingkan, meskipun skalanya lebih kecil, tingkat produktivitasnya tinggi. Hal ini, menunjukkan bahwa petani kopi di Desa Kemiri memiliki kemampuan untuk mengelola lahan secara efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para petani kopi di Desa Kemiri, beberapa petani mengatakan bahwa untuk harga komoditas tahun ini mengalami kenaikan, namun hasil produksi kopinya menurun dikarenakan kondisi cuaca. Keuntungannya pada tahun ini meskipun hasil produksi kopi menurun tapi harga kopi naik sehingga masih bisa mendapatkan keuntungan dan masih bisa untuk memenuhi pengeluaran biaya produksi. Pendapatan yang diterima para petani dalam setiap tahunnya tidak dapat dipastikan dikarenakan harga kopi yang selalu berfluktuasi dan biaya produksi yang tidak

dapat di perkirakan karena pengaruh harga pupuk.¹³ Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini menarik perhatian saya untuk mengkaji keterkaitan dengan profitabilitas dalam harga komoditas dan biaya produksi. Maka, peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Harga Komoditas dan Biaya Produksi terhadap Profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa kemiri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah harga komoditas berpengaruh terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri?
2. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri?
3. Apakah harga komoditas dan biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh harga komoditas terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri
2. Untuk menguji pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri

¹³ Petani Kopi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 29 Oktober 2024.

3. Untuk menguji pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri

D. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastinya menginginkan output yang memiliki manfaat dari implementasi hasil penelitian. Manfaat dari penelitian ini secara spesifik memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berwenang yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teori ekonomi pertanian, khususnya terkait hubungan antara harga komoditas, biaya produksi, dan profitabilitas. Selain itu juga penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan mekanisme pasar komoditas kopi dan dampaknya terhadap kesejahteraan petani.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada perusahaan tentang bagaimana fluktuasi harga komoditas kopi dan biaya produksi mempengaruhi profitabilitas. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait pembelian bahan baku, pengelolaan biaya, dan penentuan harga jual. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi dan profitabilitas petani, perusahaan dapat menyesuaikan rantai pasok untuk menciptakan efisiensi yang

lebih baik dan membantu petani untuk mengurangi biaya, sehingga menciptakan Kerjasama yang lebih menguntungkan bagi kedua belah pihak.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan kemahiran dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan media untuk mengembangkan pengetahuan tentang teori ekonomi pertanian khususnya pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi.

c. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah bahan referensi kepastakaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai variabel dan indikator penelitian, dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Merupakan ciri-ciri, karakteristik dan penilaian terhadap situasi atau Tindakan yang dipilih oleh peneliti sebagai topik penelitian dan diambil kesimpulannya.¹⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independent (X) dan Variabel dependen (Y). Dengan rincian sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menimbulkan perubahan terhadap variabel terikat (dependen).¹⁵ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Harga Komoditas (X1)
- 2) Biaya Produksi (X2)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas (independen). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas hasil panen petani kopi.

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi, Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi indikator-indikator variabel yang didasarkan pada referensi empiris dan variabel yang sedang diteliti. Indikator empiris ini akan digunakan sebagai acuan dalam merumuskan pernyataan atau pertanyaan pada kuisioner, wawancara, dan pengamatan.¹⁶ Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Indikator Harga Komoditas

Dalam penelitian ini, indikator harga komoditas yang digunakan adalah harga pasar kopi yang diterima oleh petani kopi di

¹⁵ Sugiyono, 39

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember, UIN Khas Jember, 2021), 39.

Desa Kemiri. Menurut Ginting, harga produk yang diterima petani ditentukan oleh harga pasar, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh perilaku partisipan pasar dominan yang mampu mengendalikan harga.¹⁷

b. Indikator Biaya Produksi

1) Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, dalam kurun waktu tertentu. Menurut Mulyadi, metode

penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk memasukan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode pendekatan yaitu pendekatan *full costing* dan pendekatan *Variabel Costing*.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *variabel costing* untuk menghitung biaya produksi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang semua komponen biaya yang terlibat dalam proses produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi, biaya produksi mencakup seluruh nilai dari berbagai faktor produksi yang digunakan, baik berupa barang maupun jasa, selama proses berlangsungnya kegiatan produksi. Dan menurut Mulyadi, menyatakan bahwa biaya produksi terdiri

¹⁷ Mukhlis Yunus, *Efisiensi Pemasaran Dan Katahanan Pangan* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 34

¹⁸ Nur Eli Brahim, *Akuntansi dan Keuangan Lembaga* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), 14-24.

dari tiga indikator utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.¹⁹

a) Metode *Variabel Costing*

Variabel costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya-biaya produksi yang bersifat variabel. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Dengan demikian, harga pokok produksi dalam *variabel costing* terdiri dari elemen-elemen biaya produksi sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	xxx +
Harga pokok produksi	xxx

c. Indikator profitabilitas

Dalam penelitian ini, rasio *Net Profit Margin* (NPM) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio NPM mencerminkan persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar pula laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.²⁰

¹⁹ Nur Widyawati, "Analisis Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Volume Penjualan Di Perusahaan Manufaktur," *E-journal* 6, no. 1 (Maret 2020)

²⁰ Ali Imran dan Ilham Suryatma, "Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Pemodelasi," *Jurnal Online Insan Akuntansi* 5, no. 2 (Desember 2020)

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Rasio ini mengukur tingkat laba bersih di perusahaan setelah pajak terhadap jumlah penjualan. NPM dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Laba bersih setelah pajak adalah sisa laba yang diperoleh

setelah mengurangi pajak penghasilan dari laba sebelum pajak.

Sementara itu, penjualan bersih mencerminkan pendapatan operasional perusahaan yang diperoleh dari penjualan barang atau hasil produksi sendiri.

F. Definisi Oprasional

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudia dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi oprasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Agar arah tujuan diketahui, peneliti akan menjelaskan dengan singkat tentang variabel dari judul penelitian, berikut penjelasannya:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta), 38.

1. Harga Komoditas

Harga komoditas adalah nilai yang berfluktuasi di pasar yang berperan sebagai indikator penting dalam perekonomian global yang berpengaruh terhadap perdagangan, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi. Harga komoditas ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di pasar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran dan permintaan meliputi biaya produksi, situasi geopolitik, pertumbuhan ekonomi, inovasi teknologi, guncangan ekonomi, bencana alam, serta preferensi investor.²²

2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, teknologi, dan bahan-bahan mentah yang diperlukan dalam proses pembuatan produk.²³

3. Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari oprasionalnya, baik melalui penjualan, asset, maupun modal sendiri. Tingkat profitabilitas mencerminkan seberapa besar efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai

²² Mukhlis Yunus, Abubakar, Said, Huzaimah, *Efisiensi Pemasaran Dan Ketahanan Pangan* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 32.

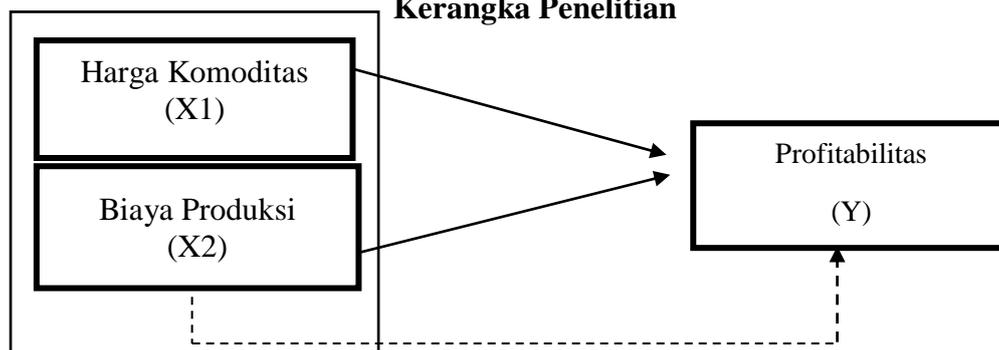
²³ Sadono Sukirno, *MikroEkonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 208.

keuntungan. Definisi profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba yang mendukung kelangsungan usahanya.²⁴

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau bisa di sebut juga sebagai anggapan dasar adalah sebuah pijakan awal yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum proses pengumpulan data dimulai. Hal ini bertujuan untuk membantu memperjelas variabel yang menjadi focus utama penelitian serta dalam merumuskan hipotesis.²⁵ Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka peneliti memiliki asumsi dasar bahwa: harga komoditas dan biaya produksi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Sehingga kerangka penelitian ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini:

Gambar 1.1
Kerangka Konsep tual
Kerangka Penelitian



Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024

²⁴ Leni Hartati, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024), 165. https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ&pg=PA181&dq=profitabilitas+menurut+para+ahli&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjFzsCvjY6JAxX4TmwGHRchEHkQ6AF6BAgHEAM.

²⁵ Tim Penyusun, 41.

Keterangan:

- ▶ Harga Komoditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi
- ▶ Biaya produksi berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi
- ▶ Harga komoditas dan biaya produksi berpengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas dapat dijelaskan bahwa variabel independen berada di sebelah sisi kiri, dan variabel dependen berada di sebelah sisi kanan. Variabel independennya adalah harga komoditas (X1) dan biaya produksi (X2). Sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (Y). Tanda panah yang ada Digambar kerangka perukiran diatas merupakan tanda yang menghubungkan variabel-variabel yang menunjukkan kemungkinan berpengaruh secara parsial dan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H. Hipotesis

Hipotesis dirumuskan pada tahap ke tiga penelitian setelah dikemukakan teori dan asumsi penelitian. Hipotesis adalah asumsi awal yang bersifat dugaan sementara dan masih memerlukan verifikasi melalui penelitian atau eksperimen. Disebut sementara karena jawaban tersebut hanya didasarkan pada teori yang relevan, dan belum didukung oleh bukti empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban teoritis atas masalah penelitian, namun belum tentu

merupakan jawaban yang didukung oleh data empiris²⁶ Adapun Hipotesis dalam Penelitian ini adalah

1. Hubungan Harga Komoditas dengan Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi Di Deasa Kemiri

Harga komoditas mengacu pada nilai dari suatu barang yang umumnya berupa bahan mentah atau sumber daya alam yang dapat diperdagangkan secara fisik dan disimpan dalam jangka waktu tertentu. Komoditas ini dapat dipertukarkan dengan produk lain yang sejenis dan dinilai berdasarkan standar mutu yang diakui secara internasional.

Penentuan harga komoditas sangat dipengaruhi oleh interaksi antara penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Ketika permintaan terhadap suatu komoditas meningkat sementara penawarannya tetap atau menurun, maka harganya cenderung akan naik. Dan sebaliknya, jika penawaran meningkat lebih cepat daripada permintaan, maka harga komoditas akan turun.²⁷ Menurut penelitian oleh Dewi Nursinta Wati yang berjudul Analisis Pengaruh Luas Lahan dan Harga Komoditas Karet Terhadap Pendapatan Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam mendapatkan hasil penelitian bahwa harga komoditas karet memiliki pengaruh yang

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 63

²⁷ Ari Agung Nugraha, Nizwan Zuhri, dan Darman Saputra, *Produksi Timah di Asia dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 3, https://books.google.co.id/books?id=7M12EAAAQBAJ&pg=PA23&dq=Harga+komoditas+adalah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj0jrLyt4-JAxU1R2wGHw08CM8Q6AF6BAgOEAM

signifikan terhadap pendapatan petani.²⁸ Berdasarkan uraian tersebut, hingga bisa diformulasikan anggapan riset ini yaitu:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel harga komoditas terhadap variabel profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri.

2. Hubungan Biaya Produksi dengan Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi Di Deasa Kemiri

Biaya Produksi atau sering disebut dengan ongkos produksi adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan modal yang

digunakan dalam proses pembuatan produk. Biaya ini mencakup semua

Langkah yang diperlukan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dipasarkan.²⁹ Proses produksi merupakan serangkaian

pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau siap dipakai.³⁰ Menurut

penelitian oleh Ahmad Daulad Batubara yang berjudul Pengaruh Biaya

Kualitas dan Biaya Produksi terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT.

Perkebunan Nusantara IV di Medan mendapatkan hasil penelitian bahwa

tidak ada pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas pada PT.

²⁸ Dewi Nursinta Wati, "Analisis Pengaruh Luas Lahan dan Harga komoditas Karet terhadap Pendapatan Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 103

²⁹ Gede Adi Yuniarta, *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 176

³⁰ Nikmatul Masruroh, Ahmad Fadli, Dina Ayu Safitri, "Model Halal Supply Chain Pada Produk Kopi," *Al-Muqayyad* 7, No. 2 (Tahun 2024)

Perkebunan Nusantara IV di Medan.³¹ Berdasarkan uraian tersebut, hingga bisa diinformasikan anggapan riset ini yaitu:

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan variabel biaya produksi terhadap variabel profitabilitas hasil panen petani kopi di Dasa Kemiri.

3. Hubungan Harga Komoditas dan Biaya Produksi dengan Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi Di Desa Kemiri

Harga komoditas mengacu pada nilai dari suatu barang yang umumnya berupa bahan mentah atau sumber daya alam yang dapat diperdagangkan secara fisik dan disimpan dalam jangka waktu tertentu.

Komoditas ini dapat dipertukarkan dengan produk lain yang sejenis dan dinilai berdasarkan standar mutu yang diakui secara internasional.

Penentuan harga komoditas sangat dipengaruhi oleh interaksi antara penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Ketika permintaan terhadap suatu komoditas meningkat sementara penawarannya tetap atau menurun, maka harganya cenderung akan naik. Dan sebaliknya, jika penawaran meningkat lebih cepat daripada permintaan, maka harga komoditas akan turun.³²

Biaya Produksi atau sering disebut dengan ongkos produksi adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh produsen untuk memperoleh

³¹ Ahmad Daulad Batubara, "Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Di Medan" (Skripsi, Universitas Medan Area, 2019), 60

³² Ari Agung Nugraha, Nizwa Zukhri, dan Darmawan Saputra, *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham* (Jawa Barat: Yayasan Wirayata Bestari Samasta, 2022), 3, https://books.google.co.id/books?id=7M12EAAAQBAJ&pg=PA23&dq=Harga+komoditas+adalah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj0jrLyt4-JAxU1R2wGHW08CM8Q6AF6BAgOEAM.

faktor-faktor produksi, seperti bahan baku, tenaga kerja, dan modal yang digunakan dalam proses pembuatan produk. Biaya ini mencakup semua Langkah yang diperlukan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dipasarkan.³³

Menurut penelitian Sri Rahayu yang berjudul Pengaruh Biaya Porduksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan mengemukakan dalam penelitiannya secara simultan menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh.³⁴

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani cengkeh.

³³ Gede Adi Yuniarta, *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 176

³⁴ Sri Rahayu, "Pengaruh Biaya Porduksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020)



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu merupakan referensi dan bahan pijakan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

1. Penelitian dari Fadilah Utami, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Harga Komoditas Pinang Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Tinjauan Ekonomi Islam”.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 30 bulan. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* atau pengambilan sampel secara keseluruhan. Sumber data penelitian ini yaitu data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa literatur, jurnal dan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis datanya menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian meunjukkan bahwa harga menghasilkan nilai yang positif terhadap pendapatan. Dari hasil uji t harga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan

³⁵ Fadilah Utami, “Pengaruh Harga Komoditas Pinang Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reth Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Tinjauan Ekonomi Islam” (Skripsi, Universitas Negeri Islam Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020), 1-62

petani maka secara teori H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga besaran pengaruh harga terhadap pendapatan dikategorikan sangat rendah.

Perbedaan penelitian terletak pada obyek yang diteliti, penelitian terdahulu berada di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan penelitian saat ini berada di Desa Kemiri. Selain itu terdapat perbedaan pada teknik pengambilan sampel, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan Teknik *total sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan Teknik *sampling Purposive*. Persamaan antara keduanya terletak pada metode penelitian kuantitatif dan alat analisis datanya yang menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS.

2. Penelitian dari Dwi Setya Nugrahini, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan”.³⁶

Dalam penelitiannya metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuersioner dengan skala likert. Populasi yang digunakan sebanyak 2.489 kepala keluarga di Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 kepala keluarga petani cengkeh. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Hasil

³⁶ Dwi Setya Nugrahini, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), 1-79.

penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan biaya produksi dan harga jual berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dependen dan obyek yang diteliti, pada penelitian terdahulu membahas tentang Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan sedangkan penelitian saat ini membahas tentang profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Adapun persamaannya terletak pada variabel biaya produksi dan metode penelitian yang digunakan.

3. Penelitian dari Fuji Setia Lestari, Institut Agama Islam Negeri Curup, tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara”.³⁷

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Dengan menggunakan sumber data primer berupa kuersioner. Populasi dalam penelitian ini adalah petani Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara yang berjumlah 1000 orang dan sampel yang diambil adalah 91 orang dengan tingkat *margin of error* 10%. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji statistic yang terdiri dari uji t untuk menguji variable secara parsial, uji f untuk menguji antar variabel secara simultan, serta uji determinasi R² untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap

³⁷ Fuji Setia Lestari, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022), 1-81

variabel terikat. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedasitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek yang diteliti, penelitian terdahulu berada di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Sedangkan penelitian saat ini berada di Desa Kemiri. Jenis penelitian yang digunakan yaitu asosiatif sedangkan penelitian saat ini

menggunakan deskriptif. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian kuantitatif dan Teknik analisis data menggunakan uji t, uji f, uji determinasi R², uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas.

4. Penelitian dari Febryana Belasari, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh harga Jual, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan SUB Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)”.³⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample yang telah ditentukan.

Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*

³⁸ Febryana Belasari “Pengaruh harga Jual, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan SUB Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2022)” (Skripsi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2022), 1-79.

berdasarkan karakteristik yang ditentukan sebanyak 7 perusahaan. Jenis data yang digunakan untuk penelitian yaitu data sekunder. Menggunakan analisis data regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). menggunakan alat bantu SPSS Versi 23.0. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa harga jual, volume penjualan dan biaya oprasional secara Bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Perbedaan penelitian terletak pada variabel independent penelitian dan obyek yang diteliti, pada penelitian terdahulu membahas tentang Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan SUB Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020) sedangkan dalam penelitian saat ini membahas tentang profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Persamaan antara keduanya terletak pada metode penelitian dan alat yang digunakan dalam mengolah data yaitu SPSS.

5. Penelitian dari Winda Reskiyan Putri, Institut Agama Islam Negeri Parepare, tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”³⁹.

Penelitian ini menggunakan populasi petani Dusun Lombo dan Indoapping yang dilakukan secara acak. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuersioner.

³⁹ Winda Reskiyan Putri, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), 1-90

Analisis data diolah dengan program SPSS versi 21 dengan hasil uji t menunjukkan bahwa pendapatan petani berada dalam kategori baik dengan skor 68,01% - 84,00% yang menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara biaya produksi dan pendapatan dengan nilai koefisien korelasi 0,368% yang menunjukkan hubungan lemah.

Perbedaan penelitian ini terletak pada Teknik pengambilan sampel yaitu pada penelitian terdahulu dilakukan secara acak sedangkan penelitian saat ini menggunakan *sampling Purposive*. Selain itu perbedaan terletak pada obyek yang diteliti, pada penelitian terdahulu membahas tentang

Pendapatan Petani Jagung Desa benteng Paremba Pinrang sedangkan penelitian saat ini membahas tentang profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel biaya produksi dan alat analisis data yang di olah dengan program SPSS.

6. Penelitian dari Aulya Khairunnisa, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Padi Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Peasawaran)”.⁴⁰

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field research*), dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan berjumlah 890 orang dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang.

⁴⁰ Aulya Khairunnisa, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Padi Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 1-78

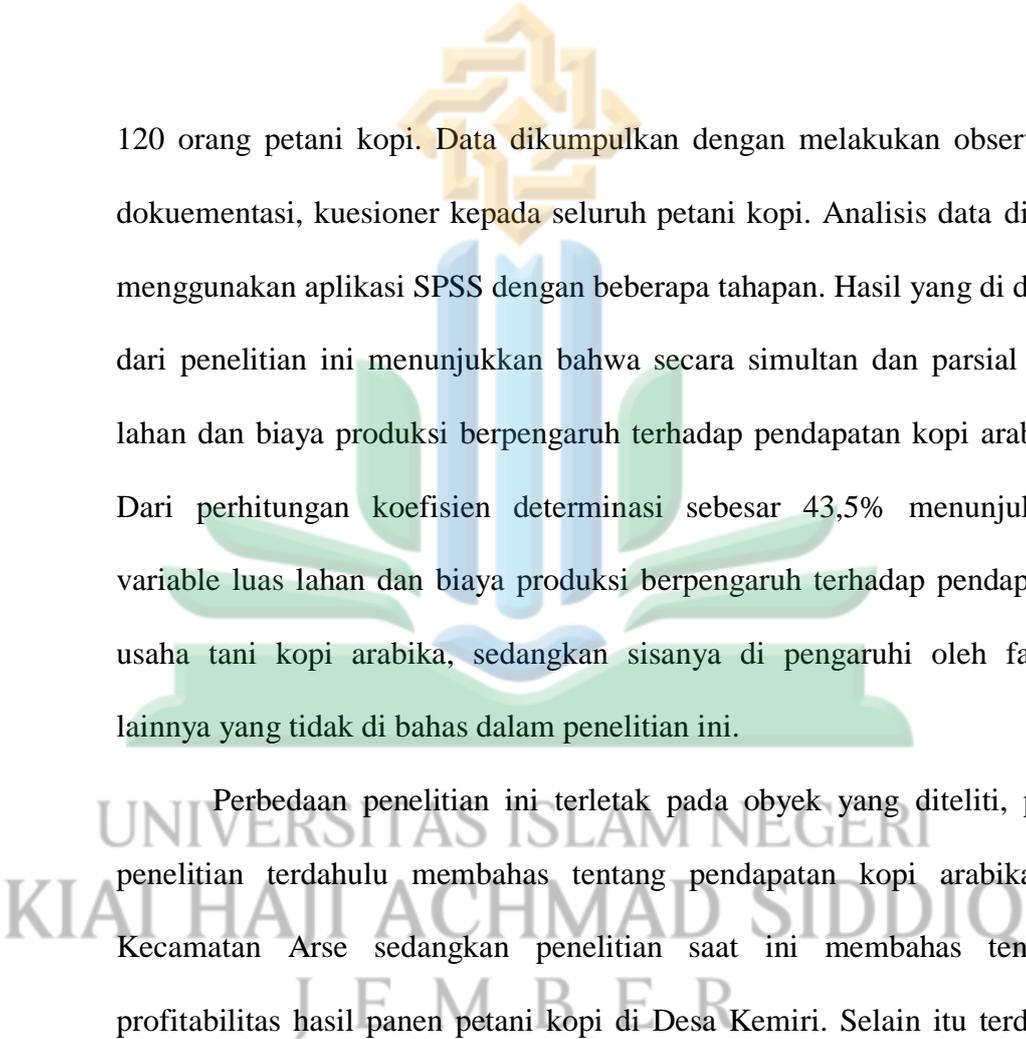
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa observasi dan kuersioner, serta data sekunder berupa dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan atau Bersama-sama diketahui biaya produksi dan harga jual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Wiyono dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,5$.

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek yang diteliti, penelitian terdahulu berada di Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sedangkan penelitian saat ini berada di Desa Kemiri. Persamaanya terletak pada variabel penelitian yaitu biaya produksi dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*).

7. Penelitian dari Yuni Silfa Siregar, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Kopi Arabika di Kecamatan Arse”.⁴¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan pengambilan sampel probability sampling dengan Teknik *random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dengan jumlah populasi 56 orang dari

⁴¹ Yuni Silfa Siregar, “Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Kopi Arabika di Kecamatan Arse” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, 2023), 1-78



120 orang petani kopi. Data dikumpulkan dengan melakukan observasi, dokumentasi, kuesioner kepada seluruh petani kopi. Analisis data diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan beberapa tahapan. Hasil yang di dapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial luas lahan dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan kopi arabika. Dari perhitungan koefisien determinasi sebesar 43,5% menunjukkan variable luas lahan dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha tani kopi arabika, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini terletak pada obyek yang diteliti, pada penelitian terdahulu membahas tentang pendapatan kopi arabika di Kecamatan Arse sedangkan penelitian saat ini membahas tentang profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Selain itu terdapat perbedaan pada teknik pengambilan sampel, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan probability sampling dengan Teknik *random sampling* sedangkan penelitian saat ini menggunakan *nonprobability sampling* berupa *sampling Purposive*. Adapun persamaannya terletak pada metode penelitian kuantitatif dan alat analisis data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS.

8. Penelitian dari Dini Al Riyati, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukti Kemuning Kabupaten Lampung Utara).⁴²

Dalam penelitiannya pendekatan yang digunakan yaitu metode kuantitatif berupa pendekatan *asosiatif kasual*. Populasi yang digunakan yaitu petani kopi di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara dengan Teknik pengambilan sampel berupa *random sampling*. Hasil yang didapat yaitu tiga variable independent mampu memprediksi atau menjelaskan fenomena pendapatan. Hal ini berarti variable biaya produksi, harga jual, dan luas lahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Perbedaan penelitian ini terletak pada Variabel penelitian, pada penelitian terdahulu membahas tentang harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang harga komoditas terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi. Adapun persamaanya terletak pada metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dan Variabel biaya produksi.

⁴² Dini Al Riyati, “Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukti Kemuning Kabupaten Lampung Utara)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023), 1-65.

9. Penelitian dari Elsha Angria, Intitut Agama Islam Parepare, tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru (Analisis Keuangan Syariah)”.⁴³

Dalam penelitiannya metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dengan dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan tau *field research*. Adapun Teknik pengumpulan data berupa penelitian Pustaka, penelitian lapangan, observasi, dan dokumentasi. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independent yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik secara Bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru Tahun 2019-2021. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,84 > 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik secara simultan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek yang diteliti pada penelitian terdahulu berada di PT. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru sedangkan penelitian saat ini berada di Desa Kemiri. Selain itu,

⁴³ Elsa Angria, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru (Analisis Keuangan Syariah)” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023), 1-83

perbedaan terletak pada Teknik pengumpulan data dimana penelitian terdahulu teknik pengumpulan data menggunakan penelitian Pustaka dan penelitian lapangan sedangkan pada penelitian saat ini teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, obsevasi, dan dokumentasi. Adapun persamaannya terletak pada jenis penelitian *field research* dan variabel biaya produksu dan profitabilitas.

- 10 Penelitian dari Salmas, Institut Agama Islam Negeri Parepare, tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara”.⁴⁴

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi di Dusun Dendelu Desa Torobok yang berjumlah 120 petani dengan penentuan jenis sampe menggunakan rumus slovin yang berjumlah 92 petani padi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuersioner/ angket dengan skala likert. Hasilnya menunjukkan bahwa biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luuwu Utara hal ini dibuktikan dengan hasil F hitung $193.567 > F$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,5$.

Perbedaan penelitian terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian terdahulu membahas tentang pendapatan petani padi di Dusun

⁴⁴ Salmas, “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024), 1-89

Dendelu Desa Torobok Kabupaten Luwu Utara sedangkan penelitian saat ini membahas tentang profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Selain itu, perbedaan terletak pada Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* sedangkan dalam penelitian saat ini menggunakan Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. Adapun persamaannya terletak pada variabel biaya produksi dan teknis analisis data yang digunakan.

Adapun hasil penelitian terdahulu dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fadilah Utami, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020	Pengaruh Harga Komoditas Pinang Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Tinjauan Ekonomi Islam	a. Metode penelitian kuantitatif b. Alat yang digunakan dalam mengolah data	a. Lokasi penelitian b. Teknik pengambilan sampel
2.	Dwi Setya Nugrahini, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan	a. Variabel biaya produksi b. Metode penelitian kuantitatif	a. Lokasi penelitian b. Variabel dependen
3.	Fuji Setia Lestari, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2022	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara	a. Metode penelitian kuantitatif b. Teknis analisis data	a. Lokasi penelitian b. Jenis penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
4.	Febryana Belasari, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2022	Pengaruh harga Jual, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan SUB Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2020)	a. Metode penelitian kuantitatif b. Alat yang digunakan dalam mengolah data	a. Lokasi penelitian b. Variabel independen
5.	Winda Reskiyan Putri, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)	a. Variabel biaya produksi b. Alat yang digunakan dalam mengolah data	a. Teknik pengambilan sampel b. Lokasi penelitian
6	Aulya Khairunnisa, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Petani Padi Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Peasawaran)	a. Variabel biaya produksi b. Jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>)	a. Lokasi penelitian
7	Yuni Silfa Siregar, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan, 2023	Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Kopi Arabika di Kecamatan Arse	a. Alat yang digunakan dalam mengolah data b. Metode penelitian kuantitatif	a. Teknik pengambilan sampel b. Lokasi penelitian
8	Dini Al Riyati, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023	Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukti Kemuning Kabupaten Lampung Utara)	a. Variabel biaya produksi b. Metode penelitian	a. Variabel penelitian yaitu pada harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi, penelitian saat ini lebih focus pada harga komoditas

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi
9	Elsha Angria, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Esaputlii Prakarsa Utama Kabupaten Barru (Analisis Keuangan Syariah)	a. Jenis penelitian <i>field research</i> b. Variabel penelitian	a. Lokasi penelitian b. Teknik pengumpulan data
10	Salmas, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Dusun Dendelu Desa Tarobok Kabupaten Luwu Utara	a. Variabel penelitian biaya produksi b. Teknis analisis data	a. Lokasi penelitian b. Teknik pengambilan sampel

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu, 2024

B. Kajian Teori

1. Harga Komoditas

a. Pengertian Harga Komoditas

Harga komoditas merujuk pada nilai barang-barang yang diperdagangkan di pasar lokal maupun di pasar global. Komoditas merupakan barang nyata yang bisa diperdagangkan dengan mudah, diserahkan secara fisik, dan disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Tandelilin, komoditas adalah benda yang dapat ditukar dengan produk sejenis, biasanya dapat dibeli atau dijual oleh investor melalui pasar bursa berjangka. Komoditas berupa bahan mentah yang dapat digolongkan menurut mutunya sesuai dengan standar umum perdagangan internasional. Contoh komoditas meliputi sumber daya

alam seperti logam mulia (emas, perak), minyak, gas, serta produk pertanian seperti beras, gandum, kopi, dan produk peternakan.

Harga komoditas tidak ditentukan oleh individu penyalur atau penjual, melainkan ditentukan oleh keseimbangan antara jumlah produksi dan tingkat konsumsi di pasar. Harga dan pengendalian suatu komoditas dipengaruhi oleh penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Jika produksi suatu komoditas meningkat sementara permintaan tetap atau menurun, harga cenderung turun. Sebaliknya, jika permintaan meningkat sementara produksi tidak mencukupi, harga akan naik. Selain itu harga komoditas juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, dan peristiwa geopolitik yang memengaruhi pasokan atau permintaan di berbagai wilayah. Kesimpulannya, harga komoditas merupakan hasil dari dinamika pasar global yang kompleks, dimana penawaran dan permintaan menjadi faktor utama yang mempengaruhi flutuasi harga.⁴⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Komoditas

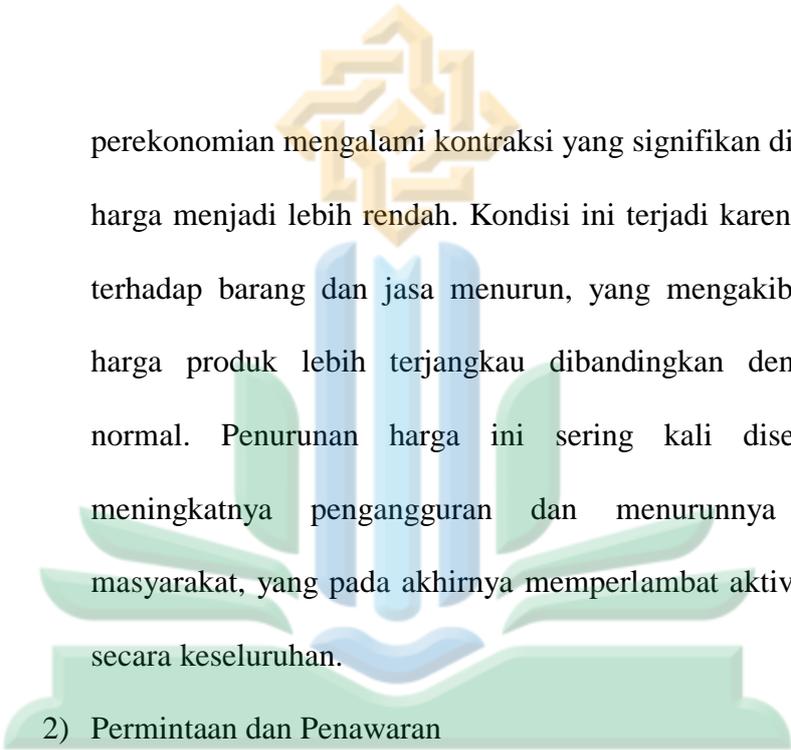
Dalam praktiknya, tingkat harga yang terbentuk dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:⁴⁶

1) Keadaan Perekonomian

Keadaan perekonomian memiliki pengaruh besar terhadap tingkat harga yang berlaku di pasar. Contohnya pada masa resesi,

⁴⁵ Ari Agung Nugraha, Nizwa Zukhri, Daeman Saputra, *Produksi Timah di Asia dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham* (Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 2-3

⁴⁶ Ahmad Winanto et al., *Buku Ajar Akuntansi Manajemen* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 49.



perekonomian mengalami kontraksi yang signifikan dimana tingkat harga menjadi lebih rendah. Kondisi ini terjadi karena permintaan terhadap barang dan jasa menurun, yang mengakibatkan harga-harga produk lebih terjangkau dibandingkan dengan periode normal. Penurunan harga ini sering kali disertai dengan meningkatnya pengangguran dan menurunnya pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya memperlambat aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

2) Permintaan dan Penawaran

Permintaan didefinisikan sebagai jumlah barang yang dibeli oleh konsumen pada tingkat harga tertentu. Secara umum, terdapat hubungan invers antara harga dan permintaan: Ketika harga suatu barang turun, permintaan terhadap barang tersebut cenderung meningkat. Fenomena ini dapat digambarkan melalui kurva permintaan.

Penawaran dapat diartikan sebagai kebalikan dari permintaan, yang merujuk pada jumlah barang atau jasa yang siap ditawarkan oleh penjual pada tingkat harga tertentu. Secara umum, terdapat hubungan antara harga dan volume penawaran: semakin tinggi harga suatu barang, maka semakin besar pula jumlah yang akan ditawarkan oleh penjual. Hubungan ini direpresentasikan dalam bentuk kurva penawaran.

3) Elastisitas Permintaan

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi harga adalah permintaan pasar. Permintaan pasar tidak hanya berdampak pada tingkat harga, tetapi juga pada jumlah penjualan suatu produk. Dalam banyak kasus, terdapat hubungan terbalik antara harga dan volume penjualan. Artinya, Ketika harga suatu barang produk meningkat, jumlah penjualan cenderung menurun, dan sebaliknya, jika harga turun penjualan akan meningkat. Kondisi ini dapat dijelaskan dengan hukum permintaan, yang menyatakan bahwa

konsumen akan lebih cenderung membeli barang Ketika harganya lebih rendah. Sebagai contoh, produk yang sangat elastis permintaannya, seperti barang kebutuhan sehari-hari, meunjukkan bahwa perubahan kecil dalam harga dapat menyebabkan perubahan yang signifikan dalam jumlah yang dibeli oleh konsumen. Di sisi lain, barang dengan permintaan inelastic, seperti obat-obatan tertentu, mungkin tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi harga, karena konsumen akan tetap membelinya terlepas dari harga.

4) Biaya

Biaya merupakan faktor utama dalam penentuan harga, karena jika suatu harga tidak mampu menutupi biaya yang dikeluarkan, hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya, Ketika harga yang ditetapkan melebihi total biaya,

termasuk biaya produksi, biaya operasional, dan biaya non-operasional, perusahaan dapat memperoleh pendapatan yang menguntungkan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk secara cermat mempertimbangkan biaya dalam strategi penetapan harga agar dapat mencapai keberlanjutan dan profitabilitas.

c. Indikator Harga

Dalam penelitian ini, indikator harga komoditas yang digunakan adalah harga pasar kopi yang diterima oleh petani kopi di Desa Kemiri. Menurut Ginting, harga produk yang diterima petani

ditentukan oleh harga pasar, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh perilaku partisipan pasar dominan yang mampu mengendalikan harga. Oleh karena itu, pemerintah perlu mendukung perbaikan struktur pasar agar lebih kompetitif. Sehingga petani dan rumah tangga usahatani dapat meningkatkan pendapatan dari harga produk mereka di pasar.⁴⁷

2. Biaya produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan baku yang akan digunakan dalam proses pembuatan barang atau jasa.⁴⁸

Pengeluaran ini mencakup segala sumber daya yang diperlukan oleh produsen seperti tenaga kerja, modal, dan bahan mentah yang

⁴⁷ Mukhlis Yunus, *Efisiensi Pemasaran Dan Katahanan Pangan* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 34

⁴⁸ Ahmad Afif, *Buku Ajar Ekonomi Mikro* (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 24
<http://digilib.uinkhas.ac.id/2757/1/DIKTAT%20EKONOMI%20MIKRO.pdf>

semuanya bertujuan untuk menghasilkan produk akhir. Pemahaman yang mendalam tentang biaya produksi membantu perusahaan dalam membuat keputusan strategis terkait dengan perencanaan keuangan, alokasi sumber daya, serta inovasi produk dan proses produksi.⁴⁹

b. Unsur Biaya Produksi

Unsur-unsur biaya produksi adalah seluruh jenis pengorbanan yang dikeluarkan dengan hitungan satuan mata uang untuk menghasilkan barang dan siap untuk dijual. Menurut Carter unsur-unsur harga pokok produksi terdiri dari tiga macam yaitu:⁵⁰

1) Biaya bahan baku langsung

Biaya bahan baku langsung merujuk pada semua bahan yang menjadi bagian penting dari produk akhir dan secara eksplisit dihitung dalam biaya produksi barang tersebut. Biaya bahan baku mencakup semua material yang digunakan secara langsung dalam proses produksi dan merupakan pengeluaran yang sah untuk memproduksi suatu barang.

2) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu.” Secara umum dapat dirincikan bahwa upah langsung itu terdiri dari:

⁴⁹ Gede Adi Yuniarta, Gusti Ayu Purnawati, *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 175

⁵⁰ Yuniarta dan Purnamawati, *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, 179-181

a) Gaji Pokok

Gaji pokok adalah upah yang wajib dibayarkan perusahaan kepada pekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yang sering disebut sebagai upah minimum. Dalam perhitungan upah, ketentuan ini biasanya menjadi acuan yang digunakan oleh perusahaan.

b) Berdasarkan ketentuan pemerintah

Pemerintah telah menetapkan upah minimum bagi pekerja sesuai dengan wilayah masing-masing, sehingga perusahaan diharuskan untuk mematuhi ketentuan tersebut.

c) Berdasarkan jam kerja

Dengan cara mengalihkan jumlah jam kerja yang dilakukan oleh pekerja dengan tarif yang telah ditentukan.

d) Pembayaran upah berdasarkan jumlah pekerja yang telah diselesaikan

Dengan mengalihkan jumlah unit produksi yang telah ditentukan oleh perusahaan. Misalnya upah lembur dan bonus.

3) Biaya *overhead* pabrik

Biaya *overhead* pabrik biasanya merujuk pada pengeluaran yang meliputi bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, serta berbagai biaya operasional pabrik lainnya yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi atau dialokasikan langsung pada

suatu pekerjaan tertentu. Komponen-komponen biaya *overhead* pabrik meliputi:⁵¹

a) Biaya bahan penolong

Biaya bahan penolong adalah pengeluaran untuk bahan yang digunakan dalam proses produksi dan menjadi bagian dari produk jadi. Biaya bahan penolong biasanya dikelompokkan terpisah dari bahan baku utama karena dampaknya terhadap biaya keseluruhan produk relatif kecil.

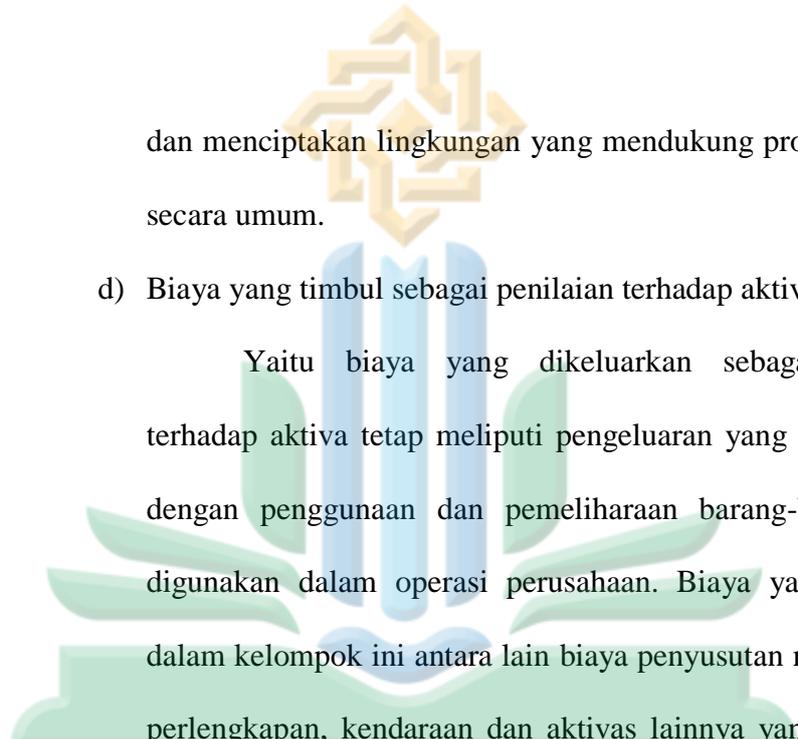
b) Biaya reparasi dan pemeliharaan

Yaitu pemeliharaan suku cadang dan persediaan yang lain serta pembelian jasa pabrik luar perusahaan, pemeliharaan bangunan pabrik, mesin-mesin dan perlengkapan, kendaraan dan aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk keperluan pabrik.

c) Biaya tenaga kerja tidak langsung

Yaitu pengeluaran untuk tenaga kerja yang kontribusinya tidak dapat langsung dihubungkan dengan proses pembuatan barang atau jasa tertentu. Tenaga kerja ini mendukung kegiatan produksi secara keseluruhan, bukan pada satu produk tertentu, contohnya adalah gaji supervisor pabrik, petugas kebersihan di area produksi, dan staf keamanan pabrik. Biaya ini diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional

⁵¹ Yuniarta dan Purnamawati, *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, 181-182



dan menciptakan lingkungan yang mendukung proses produksi secara umum.

d) Biaya yang timbul sebagai penilaian terhadap aktiva tetap

Yaitu biaya yang dikeluarkan sebagai penilaian terhadap aktiva tetap meliputi pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan dan pemeliharaan barang-barang yang digunakan dalam operasi perusahaan. Biaya yang termasuk dalam kelompok ini antara lain biaya penyusutan mesin pabrik, perlengkapan, kendaraan dan aktivas lainnya yang digunakan pabrik.

e) Biaya yang timbul akibat berlalunya waktu

Yaitu biaya yang harus dikeluarkan meskipun tidak ada kegiatan produksi langsung yang terjadi. Salah satu contoh biaya ini adalah biaya asuransi pabrik, yang merupakan biaya yang perlu dibayar untuk melindungi asset-aset pabrik dari risiko seperti kebakaran atau kerusakan. Karena banyaknya jenis biaya overhead ini, maka biaya ini memerlukan pengalokasian yang wajar. Pengalokasian ini biasanya dilakukan berdasarkan taksiran yang berarti estimasi atau perkiraan biaya yang akan dikeluarkan. Secara umum, taksiran pembebanan ini membantu memastikan bahwa biaya *overhead* yang berhubungan dengan waktu dapat didistribusikan dengan efisien.

c. Indikator Biaya Produksi

1) Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, dalam kurun waktu tertentu. Menurut Mulyadi, harga pokok produksi atau harga pokok secara umum dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang dinilai dalam bentuk uang, dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Harga pokok produksi memperhitungkan semua

elemen biaya yang terkait dengan produksi seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.⁵²

Menurut Mulyadi, metode penentuan harga pokok produksi merupakan cara untuk memasukan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode pendekatan yaitu pendekatan *full costing* dan pendekatan *Variabel Costing*.

a) Metode *Full Costing*

Full costing merupakan penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

⁵² Nur Eli Brahim, *Akuntansi dan Keuangan Lembaga* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021), 14-24.

Dengan demikian, harga pokok produksi metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini.

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	<u>xxx</u> +
Harga pokok produksi	xxxx

Harga pokok produk yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya

bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, biaya *overhead* pabrik tetap) ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran serta biaya administrasi dan umum).

b) Metode *Variabel Costing*

Variabel costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya-biaya produksi yang bersifat variabel. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Dengan demikian, harga pokok produksi dalam *variabel costing* terdiri dari elemen-elemen biaya produksi sebagai berikut:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx

Biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>xxx</u> +
Harga pokok produksi	xxx

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *variabel costing* untuk menghitung biaya produksi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang semua komponen biaya yang terlibat dalam proses produksi.

d. Tujuan Penentuan Biaya Produksi

Pada dasarnya, tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan laba dengan cara memperoleh pendapatan dan membandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Untuk mengevaluasi sejauh mana laba yang diperoleh, perusahaan perlu menggunakan ukuran yang tepat untuk mengukur pendapatan serta biaya yang telag dikeluarkan. Berikut adalah beberapa tujuan dari penentuan biaya produksi:⁵³

- 1) Untuk mendapatkan jumlah biaya produksi secara tepat

Penentuan biaya produksi yang akurat sangat penting bagi perusahaan untuk memahami seberapa besar sumber daya yang digunakan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik.

- 2) Membantu manajemen mengadakan pengendalian biaya yang tepat.

⁵³ Anggraeni Yunita, Rulyanti Susi Wardhani, dan Julia, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: K-Media, 2020), 44.

Pengendalian biaya adalah aspek krusial dalam menjaga kelangsungan dan profitabilitas perusahaan. Penentuan biaya produksi yang tepat memberikan dasar bagi manajemen.

3) Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan

Penentuan biaya produksi tidak hanya berkaitan dengan angka, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih luas.

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Danang, merujuk kepada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya.

Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan peluangnya untuk bersaing secara efektif dengan perusahaan lain.

Dalam konteks ini, profitabilitas tidak hanya sekedar mencerminkan jumlah laba, tetapi mencakup efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan penjualan, aset, dan ekuitasnya selama waktu tertentu.⁵⁴ Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan aset, penjualan, dan modal saham yang dimiliki.⁵⁵

⁵⁴ Leni Hartati, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024), 170,

⁵⁵ Nadia Azalia, Izzul Ashlah, "Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, No 1 (Maret 2022).

b. Faktor- faktor yang mempengaruhi Profitabilitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas pertanian diantaranya yaitu:⁵⁶

1) Produksi

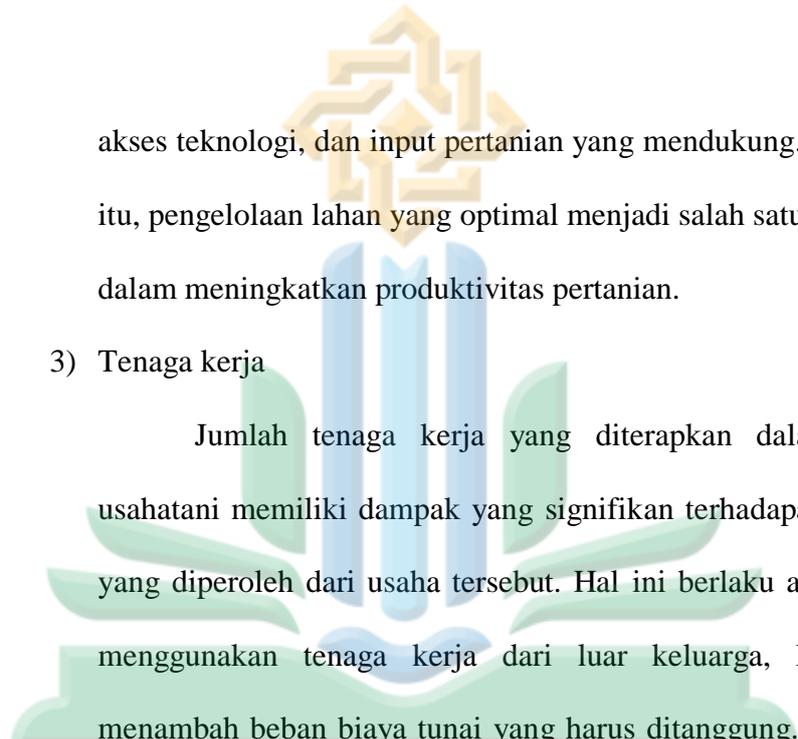
Produksi adalah hasil akhir yang diperoleh dari serangkaian proses produksi dalam usaha tani. Hasil produksi ini dicapai melalui pengelolaan dan kombinasi yang efektif dari berbagai faktor produksi, termasuk lahan yang subur, tenaga kerja yang terampil, modal yang memadai. Tingkat produksi yang dicapai

akan sangat mempengaruhi pendapatan usaha tani. Semakin tinggi hasil produksinya, maka semakin besar potensi pendapatan yang dapat diraih oleh petani. Dengan meningkatkan hasil produksi, petani tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga dapat memperkuat stabilitas ekonomi mereka.

2) Luas lahan

Luas lahan adalah elemen utama dalam kegiatan produksi pertanian, berperan sebagai “pabrik” atau tempat berlangsungnya proses produksi. Luas lahan yang dimiliki oleh petani sangat menentukan tingkat hasil panen yang dihasilkan dan yang mempengaruhi pendapatan dari usaha tani. Semakin luas lahan yang dikelola, semakin besar potensi hasil produksi yang dapat dicapai, dengan asumsi faktor-faktor lain seperti kualitas tanah,

⁵⁶ Supriyo Imran, Ria Indriani, *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2022), 11-15.



akses teknologi, dan input pertanian yang mendukung. Oleh karena itu, pengelolaan lahan yang optimal menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian.

3) Tenaga kerja

Jumlah tenaga kerja yang diterapkan dalam kegiatan usahatani memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut. Hal ini berlaku apabila petani menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga, karena akan menambah beban biaya tunai yang harus ditanggung. Penggunaan

tenaga kerja eksternal sering diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu yang membutuhkan keterampilan atau jumlah tenaga kerja yang lebih banyak. Meskipun hal ini dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi, namun biaya tambahan yang timbul dari upah tenaga kerja luar keluarga dapat mengurangi margin keuntungan petani. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk mempertimbangkan keseimbangan antara biaya dan manfaat dari penggunaan tenaga kerja luar agar usaha tani tetap menguntungkan.

4) Modal

Modal merujuk pada total biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani selama proses produksi. Besarnya modal yang dimiliki dan dialokasikan oleh petani sangat menentukan tingkat pendapatan yang dapat mereka peroleh. Modal yang mencukupi memungkinkan petani untuk mengoptimalkan penggunaan input pertanian seperti benih berkualitas, pupuk, pestisida, dan tenaga

kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil panen. Sebaliknya, keterbatasan modal dapat menghambat produktivitas dan mengurangi pendapatan.

5) Harga jual

Sealain jumlah produksi, luas lahan, tenaga kerja, dan modal, harga jual produk juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan dalam usaha tani. Harga jual menentukan nilai ekonomi dari hasil panen, sehingga fluktuasi harga pasar dapat berdampak langsung pada keuntungan yang diperoleh petani. Jika harga jual produk tinggi, pendapatan petani cenderung meningkat, meskipun biaya produksi relative stabil. Sebaliknya, jika harga jual rendah, meskipun hasil produksi melimpah, pendapatan petani bisa menurun. Oleh karena itu, stabilitas dan akses terhadap pasar yang adil manjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

c. Indikator Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu atau dalam beberapa periode. Rasio ini sering digunakan untuk menilai

sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Berikut ini adalah jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu:⁵⁷

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak. Rasio ini mengukur tingkat laba bersih di perusahaan setelah pajak terhadap jumlah penjualan. NPM dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Penjualan bersih

Laba bersih setelah pajak adalah sisal aba yang diperoleh setelah mengurangi pajak penghasilan dari laba sebelum pajak. Sementara itu, penjualan bersih mencerminkan pendapatan operasional perusahaan yang diperoleh dari penjualan barang atau hasil produksi sendiri.

2) *Gross Profit Margin* (GPM)

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor sebuah perusahaan. GPM dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

Penjualan bersih

⁵⁷ Mukarromatul Fitriyah, Nur Alifia Husna, Vina Alia Zainuba, Sofiah, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan," *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, No 2 (Februari 2025)

Laba kotor dapat diperoleh dengan cara mengurangi harga pokok penjualan dari penjualan bersih.

3) *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (Rasio Pengembalian Aset) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQI
J E M B E R

Dalam penelitian ini, rasio *Net Profit Margin* (NPM) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio NPM mencerminkan persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar pula laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan aspek sistematis, terencana, dan terstruktur. Penelitian kuantitatif di definisikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, interpretasi data dan penyajian hasilnya. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.⁵⁸ Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pemikiran positivisme yang digunakan peneliti dalam pengambilan populasi dan sampel.⁵⁹

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kasual, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri.

⁵⁸ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020) 18, <http://repo.jayabaya.ac.id/74/2/Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20dan%20Kuantitatif2015.pdf>

⁵⁹ Karimuddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 1-2, <https://repository.arraniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 72

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok atau wilayah generalisasi yang mencakup subjeck-subjeck yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan di analisis. Dalam konteks penelitian, populasi berperan sebagai sumber data yang menggambarkan keseluruhan elemen yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi tidak terbatas hanya kepada manusia, tetapi mencakup berbagai benda atau objek lain.⁶¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para petani kopi di Desa Kemiri yang berjumlah 50 orang.

Sampel adalah sekumpulan elemen yang diambil dari populasi yang lebih besar dan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang serupa dengan populasi tersebut. Sampel digunakan untuk mewakili populasi dalam penelitian agar peneliti dapat membuat kesimpulan tanpa harus meneliti setiap anggota populasi secara langsung.⁶² Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*, yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶³

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini memaparkan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian. Penjelasan mencakup Langkah-langkah

⁶¹ Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009) 92, https://books.google.co.id/books?id=ltq0DwAAQBAJ&pg=PA93&dq=Metodologi+penelitian+kuantitatif.+Populasi+dan+sampel&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjx_y0mIjAxWmcWwGHXHoOH4Q6AF6BAGOEAM

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) 81

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 126

yang diambil dalam proses pengumpulan data serta alat atau instrumen yang akan digunakan seperti berupa kuersioner, wawancara, observasi dan lain sebagainya.⁶⁴

Adapun Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data melalui studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan sebelum penelitian. Teknik ini juga dapat dilakukan jika peneliti ingin memperdalam informasi tentang responden.⁶⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan

kepada para petani terkait pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil petani kopi di Desa Kemiri untuk memperoleh data harga komoditas, biaya produksi dan profitabilitas di setiap para petani kopi.

2. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan Teknik yang lain. Dalam observasi, peneliti terlibat secara aktif dalam proses pengamatan, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan memberikan wawasan yang lebih akurat tentang perilaku kondisi nyata karena data diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara.⁶⁶

⁶⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember, 2021), 42

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145

Observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan secara langsung terhadap kondisi kerja yang ada dilapangan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang jelas dan nyata terkait harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk mencari informasi dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek penelitian.⁶⁷

D. Analisis Data

Analisis data merujuk pada proses pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk di evaluasi menggunakan berbagai metode statistik dengan tujuan menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan dari data.⁶⁸

Dalam penelitian ini mengelola data dilakukan dengan menggunakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat untuk mempermudah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statiscal Product and Service Solution*). Berikut ini merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini:

⁶⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

⁶⁸ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015), 121

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data yang telah dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak. Secara umum, ada anggapan bahwa Ketika jumlah sampel lebih dari 30 ($n > 30$), maka distribusi data dianggap mendekati normal. Namun, berdasarkan pengalaman empiris dari berbagai ahli statistik, asumsi ini tidak selalu akurat. Data yang memiliki lebih dari 30 pengamatan belum tentu berdistribusi normal, dan sebaliknya, data dengan sampel kurang dari 30 tidak selalu berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan uji normalitas untuk memberikan kepastian apakah data mengikuti distribusi normal. Ada beberapa metode uji normalitas yang sering digunakan meliputi Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera. Setiap metode ini memiliki keunggulan dan penerapannya tergantung pada jenis data dan tujuan analisis.

Distribusi normalitas dapat dilihat secara nyata melalui normal P-P plot dengan ketentuan titik-titik data terletak di sekitar garis diagonal maka residual atau data tersebut normal. Selain itu, normalitas data juga dapat dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.⁶⁹

⁶⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews) Edisi Kedua* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022), 57-60

b. Uji Multikolinearitas

Multicollinearity atau kolinearitas ganda merupakan kondisi dimana terdapat hubungan linear yang kuat antara variabel-variabel independen dalam model regresi berganda. Jika hubungan antar variabel independen (X) ini mencapai kolinearitas sempurna, maka kondisi ini dikenal sebagai kolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*). Multikolinearitas menjadi masalah serius. Ketika tujuan analisis adalah untuk melihat hubungan antara variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y), namun simpangan baku

koefisien regresi yang dihasilkan menjadi tidak signifikan. Hal ini akan menyulitkan analisis untuk memisahkan dan mengukur pengaruh masing-masing variabel independen secara akurat.

Salah satu cara mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factors (VIF). Jika nilai $VIF < 10$, maka bisa dianggap bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen. Namun, jika nilai keseluruhan VIF menunjukkan angka > 10 maka dapat disimpulkan variabel tersebut mengalami multikolinearitas.⁷⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian yang tidak memiliki kesamaan dari nilai residual pada seluruh pengamatan model regresi.

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penyimpangan yang

⁷⁰ Basuki dan Prawoto, 61-62

terjadi dari ketentuan asumsi klasik yang ada pada model regresi dan tidak boleh terjadi heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan meregresikan nilai kesamaan varians dari residual dengan beberapa variabel independen (bebas).

Metode yang digunakan dalam mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas yaitu dengan cara scatter plot. Teknik yang dipakai melalui nilai ZPRED yang diplotkan dengan SRESID. Hasil yang baik dapat dilihat dari grafik yang tidak membentuk pola, misalnya mengumpul dibagian tengah, menyempit kemudian melebar ataupun

sebaliknya. Uji statistic yang adapat dipakai yaitu uji glister, *park* atau *white*.⁷¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independent (X).⁷² Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri.

Adapun formulasinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = Profitabilitas

X1 = Harga komoditas

X2 = Biaya produksi

⁷¹ Basuki dan Prawoto, 104

⁷² Basuki dan Prawoto, 87

α = Konstanta

β 1 = Koefisien regresi dari harga komoditas

β 2 = Koefisien regresi dari biaya produksi

ε = Residual eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial merupakan pengujian pada variabel bebas terhadap variabel terikat yang berguna untuk mengetahui pengaruh diantara variabel tersebut.⁷³ Perbandingan antara nilai t hitung pada setiap

variabel bebas dengan t table dapat dilakukan untuk menguji secara parsial dengan derajat kesalahan sebesar 0,05 (5%). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung \geq nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
- 2) Jika nilai t hitung \leq nilai t tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sehingga hipotesis ditolak. sehingga hipotesis dapat diterima.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F (simultan) berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan seluruh variabel bebas secara simultan

⁷³ Basuki dan Prawoto, 52.

terhadap variabel terikat.⁷⁴ Perbandingan antara nilai F hitung dengan F table dapat dilakukan untuk menguji secara simultan, derajat kesalahannya sebesar 0,05 (5%). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung \geq nilai F tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sehingga hipotesis dapat diterima.
- 2) Jika nilai F hitung \leq nilai F tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh

terhadap variabel terikat (Y) sehingga hipotesis ditolak.

c. Koefisien Determinasi

R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi terletak diantara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Artinya semakin baik garis suatu regresi dapat dilihat dari nilai yang mendekati angka 1, hal ini dikarenakan data yang dijelaskan secara aktual. Namun ketika nilai R^2 rendah maka garis regresinya masih kurang baik.⁷⁵

⁷⁴ Basuki dan Prawoto, 51.

⁷⁵ Basuki dan Pranoto, 17.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

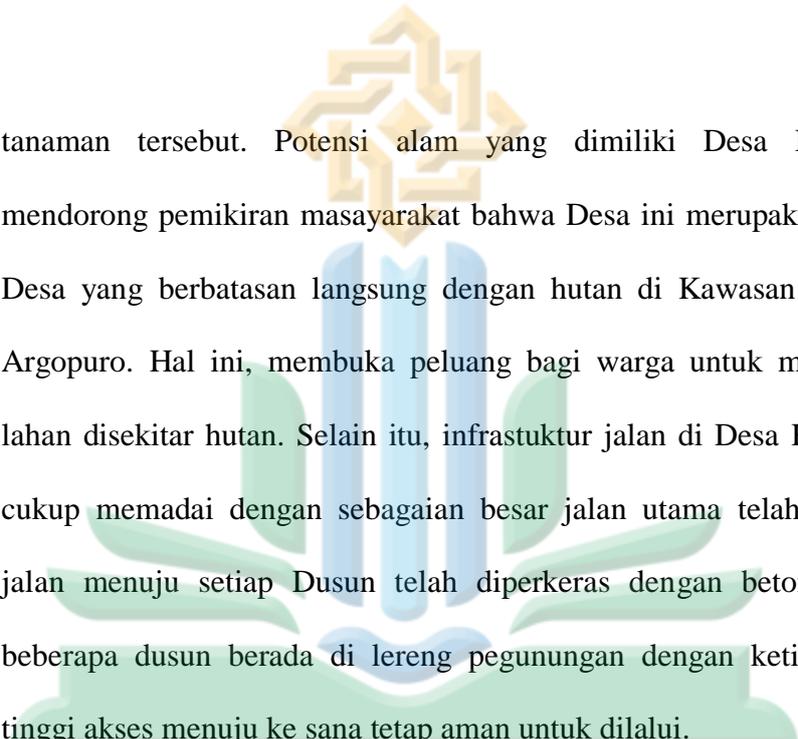
A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografi

Desa Kemiri adalah salah satu Desa di Kecamatan Panti yang memiliki area perkebunan yang cukup luas. Desa ini terbagi menjadi enam Dusun yaitu, Dusun Delima, Dusun Kantong, Dusun Krajan, Dusun Sodong, Dusun Danci, dan Dusun Tenggiling. Jarak Desa Kemiri ke pusat Kecamatan Panti sekitar 10 km, yang bisa ditempuh dalam waktu 30 menit. Sementara itu, jarak ke pusat Kota Kabupaten Jember adalah 17 km dengan waktu tempuh sekitar 42 Menit. Dari Desa Kemiri ke Ibukota Provinsi, jaraknya mencapai 210 km dengan waktu perjalanan 6 jam. Desa Kemiri memiliki batas-batas administratif sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Pegunungan Argopuro
Sebelah Selatan	: Desa Serut dan Desa Suci Kecamatan Panti
Sebelah Barat	: Desa Suci Kecamatan Panti
Sebelah Timur	: Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi

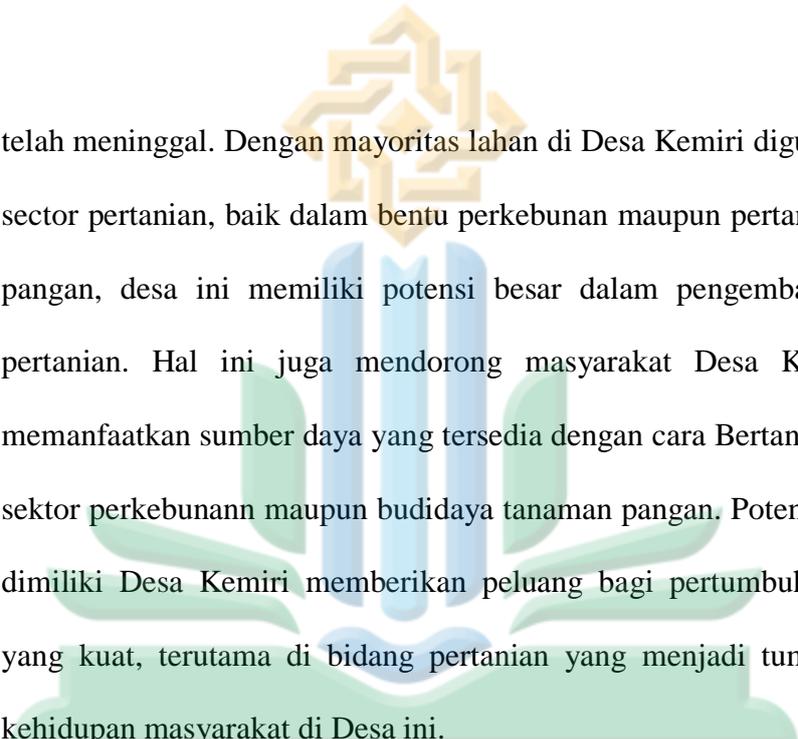
Desa Kemiri terletak pada ketinggian 600 mdpl dengan curah hujan tahunan sekitar 500 mm. secara topografi, Desa ini terdiri dari 20% area dataran seluas 303 ha, sementara 80% lainnya berupa wilayah pegunungan yang mencakup 1.275 ha. Kondisi ini menjadikan Desa Kemiri sangat cocok untuk perkebunan, terutama perkebunan kopi karena berada di Kawasan pegunungan dengan ketinggian yang mendukung pertumbuhan



tanaman tersebut. Potensi alam yang dimiliki Desa Kemiri juga mendorong pemikiran masyarakat bahwa Desa ini merupakan salah satu Desa yang berbatasan langsung dengan hutan di Kawasan pegunungan Argopuro. Hal ini, membuka peluang bagi warga untuk memanfaatkan lahan disekitar hutan. Selain itu, infrastuktur jalan di Desa Kemiri sudah cukup memadai dengan sebagaimana besar jalan utama telah diaspal dan jalan menuju setiap Dusun telah diperkeras dengan beton. Meskipun beberapa dusun berada di lereng pegunungan dengan ketinggian lebih tinggi akses menuju ke sana tetap aman untuk dilalui.

2. Luas Wilayah dan Penggunaannya

Desa Kemiri memiliki total luas wilayah sebesar 1.578,584 ha yang penggunaannya terbagi atas berbagai jenis lahan, termasuk lahan sawah pertanian, pemukiman, pekarangan, tegalan, kuburan, serta perkebunan. Penggunaan lahan yang paling dominan di Desa Kemiri adalah untuk pekebunan yang mencakup 66% yang terdiri dari 700.000 ha untuk lahan perkebunan daerah dan 350.000 untuk perkebunan swasta. Lahan pertanian di Desa ini terbagi menjadi tiga jenis irigasi yaitu irigasi teknis seluas 262.700 ha, irigasi tadah hujan seluas 5.494 ha, dan irigasi Desa dengan luas 22.390 ha. Selain itu, lahan yang digunakan untuk pemukiman warga dan pekarangan mencakup 142.500 ha, sementara lahan tegalan biasanya dimanfaatkan untuk menanam tanaman semusim seluas 94.000 ha. Terdapat juga lahan seluas 1.500 ha yang tersebar di dusun-dusun Desa Kemiri yang digunakan sebagai kuburan bagi warga yang



telah meninggal. Dengan mayoritas lahan di Desa Kemiri digunakan untuk sector pertanian, baik dalam bentuk perkebunan maupun pertanian tanaman pangan, desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pertanian. Hal ini juga mendorong masyarakat Desa Kemiri untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan cara Bertani, baik dalam sektor perkebunan maupun budidaya tanaman pangan. Potensi alam yang dimiliki Desa Kemiri memberikan peluang bagi pertumbuhan ekonomi yang kuat, terutama di bidang pertanian yang menjadi tumpuan utama kehidupan masyarakat di Desa ini.

3. Jumlah Penduduk Desa Kemiri

Penduduk adalah individu atau kelompok masyarakat yang tinggal dan menetap di suatu wilayah dalam jangka waktu lama. Mereka menjadi bagian dari komunitas yang berkembang di daerah tersebut, baik secara sosial, ekonomi maupun budaya. Keberadaan penduduk dalam suatu wilayah tidak hanya mencerminkan jumlah orang yang menghuni daerah tersebut, tetapi juga mencerminkan dinamika kehidupan masyarakat, termasuk pola interaksi, mata pencaharian, serta perkembangan infrastruktur dan fasilitas umum. Desa Kemiri memiliki jumlah penduduk secara keseluruhan 9.091 jiwa yang terdiri dari 4.399 jiwa penduduk laki-laki dan 4.692 jiwa penduduk perempuan.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Kemiri Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4.399 Jiwa
2	Perempuan	4.692 Jiwa
Jumlah		9.091 Jiwa

Sumber Data: Profil Desa Kemiri 2024

4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Penghasilan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan diperoleh melalui berbagai jenis pekerjaan. Mata pencaharian atau pekerjaan memiliki peran penting bagi setiap rumah tangga atau keluarga untuk memastikan keberlangsungan hidup mereka. Masyarakat di Desa

Kemiri memiliki beragam mata pencaharian yang mereka jalani untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Jenis mata pencaharian masyarakat di Desa Kemiri dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	Petani	635
2	Nelayan	2
3	Buruh tani/ Buruh perkebunan	983
4	Buruh pabrik	612
5	Pegawai Negeri	41
6	Pegawai swasta	436
7	Pedagang	791
8	TNI	2
9	Polri	2
10	Dokter Honorar	3
11	Bidang Honorar	5
Jumlah		3.512

Sumber Data: Profil Desa Kemiri 2024

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas penduduk Desa Kemiri bekerja di sektor pertanian. Pekerjaan sebagai buruh tani atau buruh perkebunan menempati peringkat pertama dengan jumlah 983 jiwa, diposisi kedua adalah pedagang dengan jumlah 791 jiwa, diposisi ketiga petani dengan jumlah 635 jiwa dan posisi terakhir adalah buruh pabrik dengan jumlah 612 jiwa. Selain sektor pertanian, masyarakat Desa Kemiri juga bekerja di bidang lain seperti pegawai swasta, PNS, Bidan Honorer, Dokter Honorer, TNI, dan Polri. Berdasarkan data tersebut, mayoritas penduduk Desa Kemiri sangat bergantung pada sektor pertanian, yang didukung oleh pemanfaatan lahan di Desa Kemiri yang sebagian besar digunakan untuk pertanian dan perkebunan. Perkebunan di Desa Kemiri terdiri dari perkebunan daerah, perkebunan swasta, dan perkebunan rakyat, sehingga banyak penduduk yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Selama bekerja sebagai buruh perkebunan mereka memperoleh pengetahuan tentang bercocok tanam yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola kebun sendiri. Selain itu, banyak masyarakat yang berprofesi sebagai petani karena ketersediaan lahan persawahan yang cukup luas.

B. Penyajian Data

Penyajian data berisi tentang hasil pemikiran yang penting dari masing-masing variabel yang dicantumkan secara singkat namun bermakna dalam bentuk tabulasi data, angka statistik, tabel atau grafik. Setiap variabel disampaikan dalam bentuk sub variabel tersendiri dengan merujuk kepada rumusan ataupun tujuan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian

ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu harga komoditas dan biaya produksi. Sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas.

1. Data Varibel independent

a. Harga Komoditas

Harga secara umum merupakan sejumlah uang yang dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tertentu. Harga mencerminkan nilai yang disepakati oleh konsumen dalam rangka memperoleh manfaat dari penggunaan barang atau jasa tersebut.

Dengan kata lain, harga adalah nilai suatu produk yang diukur dalam

satuan mata uang. Harga komoditas adalah nilai barang yang diperdagangkan di pasar dan berfluktuasi sesuai dengan penawaran dan permintaan.⁷⁶

Tabel 4.3

Data Harga Komoditas yang Diterima Petani Kopi Di Desa Kemiri

No	Nama	Satuan (Kg)	Harga Komoditas
1	Kasman	1	Rp75.000
2	Yunus	1	Rp72.000
3	Busiri Firdaus	1	Rp70.000
4	Juari	1	Rp75.000
5	Sulhadi	1	Rp68.000
6	Misto	1	Rp70.000
7	Untung	1	Rp72.000
8	Munir	1	Rp72.000
9	Nasirudin	1	Rp70.000
10	Suyitno	1	Rp75.000
11	Matsirat	1	Rp65.000
12	Sugiono	1	Rp65.000
13	Madra'i	1	Rp72.000

⁷⁶ Mukhlis Yunus, Abubakar, Said, Huzaimah, *Efisiensi Pemasaran Dan Ketahanan Pangan* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 32.

No	Nama	Satuan (Kg)	Harga Komoditas
14	Faizatur Rohmah	1	Rp62.000
15	Elmiyeh	1	Rp70.000
16	Usman	1	Rp75.000
17	Mukid	1	Rp70.000
18	Mustofa	1	Rp68.000
19	Muhammad Soleh	1	Rp72.000
20	Saeri	1	Rp68.000
21	Misnadin	1	Rp70.000
22	Muhammad Ilyas	1	Rp75.000
23	Nurhasan	1	Rp70.000
24	Derman	1	Rp70.000
25	Salamin	1	Rp68.000
26	Togiman/ Pak mar	1	Rp70.000
27	Parman	1	Rp65.000
28	Saeri	1	Rp68.000
29	Ali/ Pak rom	1	Rp75.000
30	Jeki	1	Rp65.000
31	Sujono	1	Rp75.000
32	Ngatiman	1	Rp72.000
33	Lutvi Adiyanto	1	Rp72.000
34	Asmat	1	Rp70.000
35	Abd. Muni	1	Rp78.000
36	Dahlan	1	Rp75.000
37	Fauzi	1	Rp75.000
38	Subaida	1	Rp68.000
39	Sutikno	1	Rp75.000
40	Hasan	1	Rp68.000
41	Sutika	1	Rp70.000
42	Hadi	1	Rp70.000
43	Bardi	1	Rp65.000
44	Muaksan	1	Rp75.000
45	Sunardi	1	Rp75.000
46	Asis	1	Rp72.000
47	Wafi	1	Rp70.000
48	Amsori	1	Rp70.000
49	Parto	1	Rp68.000
50	Habibi	1	Rp75.000

Sumber Data: Wawancara kepada petani kopi di Desa Kemiri.

b. Biaya Produksi

Biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi serta bahan baku yang diperlukan dalam proses pembuatan barang dan jasa. Biaya ini dapat dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.⁷⁷

Berikut ini adalah data biaya produksi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani kopi di Desa Kemiri.

Tabel 4. 4
Data Biaya Produksi Petani Kopi di Desa Kemiri

No	Nama	Satuan (Kg)	Biaya Produksi
1	Kasman	1	Rp10.000
2	Yunus	1	Rp8.500
3	Busiri Firdaus	1	Rp11.250
4	Juari	1	Rp12.000
5	Sulhadi	1	Rp13.889
6	Misto	1	Rp16.667
7	Untung	1	Rp11.111
8	Munir	1	Rp13.333
9	Nasirudin	1	Rp14.000
10	Suyitno	1	Rp14.286
11	Matsirat	1	Rp10.000
12	Sugiono	1	Rp12.500
13	Madra'i	1	Rp11.000
14	Faizatur Rohmah	1	Rp11.111
15	Elmiyeh	1	Rp13.043
16	Usman	1	Rp11.429
17	Mukid	1	Rp11.351
18	Mustofa	1	Rp15.385
19	Muhammad	1	Rp8.000

⁷⁷ Gede Adi Yuniarta, Gusti Ayu Purnawati, *Ekonomi Mikkro Suatu Pengantar* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 175

No	Nama	Satuan (Kg)	Biaya Produksi
	Soleh		
20	Saeri	1	Rp10.000
21	Misnadin	1	Rp13.158
22	Muhammad Ilyas	1	Rp12.500
23	Nurhasan	1	Rp8.750
24	Derman	1	Rp14.286
25	Salamin	1	Rp15.000
26	Togiman/ Pak mar	1	Rp10.870
27	Parman	1	Rp11.190
28	Saeri	1	Rp14.444
29	Ali/ Pak rom	1	Rp8.333
30	Jeki	1	Rp13.095
31	Sujono	1	Rp10.000
32	Ngatiman	1	Rp13.333
33	Lutvi Adiyanto	1	Rp15.000
34	Asmat	1	Rp10.000
35	Abd. Muni	1	Rp12.500
36	Dahlan	1	Rp12.800
37	Fauzi	1	Rp10.000
38	Subaida	1	Rp10.000
39	Sutikno	1	Rp12.000
40	Hasan	1	Rp13.500
41	Sutika	1	Rp17.500
42	Hadi	1	Rp11.667
43	Bardi	1	Rp12.000
44	Muaksan	1	Rp12.500
45	Sunardi	1	Rp13.333
46	Asis	1	Rp9.000
47	Wafi	1	Rp12.500
48	Amsori	1	Rp11.765
49	Parto	1	Rp12.308
50	Habibi	1	Rp12.000

Sumber Data: Wawancara kepada petani kopi di Desa Kemiri

2. Data Variabel Dependen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba yang mendukung kelangsungan usahanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan usahanya secara efisien dan kompetitif, sehingga dapat bertahan dalam jangka panjang serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.⁷⁸ Berikut adalah data mengenai profitabilitas yang diperoleh petani kopi di Desa Kemiri, yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara.

Tabel 4. 5
Data Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi di Desa Kemiri

No	Nama	Satuan (Kg)	Profitabilitas
1	Kasman	1	Rp65.000
2	Yunus	1	Rp63.500
3	Busiri Firdaus	1	Rp58.750
4	Juari	1	Rp63.000
5	Sulhadi	1	Rp54.111
6	Misto	1	Rp53.333
7	Untung	1	Rp60.889
8	Munir	1	Rp58.667
9	Nasirudin	1	Rp56.000
10	Suyitno	1	Rp60.714
11	Matsirat	1	Rp55.000
12	Sugiono	1	Rp52.500
13	Madra'i	1	Rp61.000
14	Faizatur Rohmah	1	Rp50.889
15	Elmiyeh	1	Rp56.957
16	Usman	1	Rp63.571
17	Mukid	1	Rp58.649
18	Mustofa	1	Rp52.615

⁷⁸ Leni Hartati, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024), 172,

No	Nama	Satuan (Kg)	Profitabilitas
19	Muhammad Soleh	1	Rp64.000
20	Saeri	1	Rp58.000
21	Misnadin	1	Rp56.842
22	Muhammad Ilyas	1	Rp62.500
23	Nurhasan	1	Rp61.250
24	Derman	1	Rp55.714
25	Salamin	1	Rp53.000
26	Togiman/ Pak mar	1	Rp59.130
27	Parman	1	Rp53.810
28	Saeri	1	Rp53.556
29	Ali/ Pak rom	1	Rp66.667
30	Jeki	1	Rp51.905
31	Sujono	1	Rp65.000
32	Ngatiman	1	Rp58.667
33	Lutvi Adiyanto	1	Rp57.000
34	Asmat	1	Rp60.000
35	Abd. Muni	1	Rp65.500
36	Dahlan	1	Rp62.200
37	Fauzi	1	Rp65.000
38	Subaida	1	Rp58.000
39	Sutikno	1	Rp63.000
40	Hasan	1	Rp54.500
41	Sutika	1	Rp52.500
42	Hadi	1	Rp58.333
43	Bardi	1	Rp53.000
44	Muaksan	1	Rp62.500
45	Sunardi	1	Rp61.667
46	Asis	1	Rp63.000
47	Wafi	1	Rp57.500
48	Amsori	1	Rp58.235
49	Parto	1	Rp55.629
50	Habibi	1	Rp63.000

Sumber data: Wawancara kepada petani kopi di Desa Kemiri

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak. Pengujian ini diperlukan untuk memenuhi asumsi dalam analisis statistik, yaitu bahwa data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan kriteria pengujian jika signifikansi > dari 0,005 maka data terdistribusi normal.⁷⁹ Berikut

adalah hasil uji normalitas yang dilakukan.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.072 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi dimana terdapat hubungan linear yang kuat atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi berganda. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan mengevaluasi nilai *tolerance* dan *variance inflation*

⁷⁹ Basuki dan Prawoto, 57-60

factor (VIF) dalam model regresi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:⁸⁰

- 1) Jika nilai VIF < dari 10 dan tolerance > dari 0,1 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF > dari 10 dan tolerance < dari 0,1 maka model regresi tersebut mengalami masalah multikolinieritas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Harga Komoditas	.987	1.013
Biaya Produksi	.987	1.013

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai *tolerance* untuk variabel harga komoditas (X1) adalah 0,987 dengan nilai VIF sebesar 1,013. Sementara nilai *tolerance* untuk variabel biaya produksi (X2) sebesar 0,987 dengan nilai VIF sebesar 1,013. Karena nilai *tolerance* kedua variabel > 0,10 dan nilai VIF kedua variabel < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel independen tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varians residual dalam model regresi tidak seragam diseluruh pengamatan. Pengujian

⁸⁰ Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021), 82, <http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%Ekonometrika.pdf.s>

ini bertujuan untuk mendeteksi adanya penyimpangan dalam asumsi klasik yang dapat menyebabkan gejala heteroskedastisitas. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah uji glejser. Dalam prosedur ini, regresi dilakukan antara variabel independen dan nilai absolut residual. Jika hasil signifikansi statistik dari hubungan tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi.⁸¹

Tabel 4. 8

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients	
Model	Sig.
(<i>Constant</i>)	.508
Harga Komoditas	.479
Biaya Produksi	.918

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahawa signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih dari 0,05 yaitu harga komoditas sebesar 0,479 dan biaya produksi sebesar 0,918. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

⁸¹ Basuki dan Prawoto, 104

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁸² Adapun formulasinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

X1 = Variabel independen (Harga Komoditas)

X2 = Variabel independen (Biaya Produksi)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari harga komoditas

β_2 = Koefisien regresi dari biaya produksi

ε = Residual error

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients	
Model	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	-.543
Harga Komoditas	1.202
Biaya Produksi	-.202

Sumber: Data diolah SPSS 2025

⁸² Basuki dan Prawoto, 87

Persamaan linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = -0,543 + 1,202 \cdot X_1 - 0,202 \cdot X_2 + \varepsilon$$

Dari hasil SPSS diatas menjelaskan bahwa:

- a. Nilai (α) sebesar -0,543 artinya jika nilai variabel independen X_1 dan X_2 adalah 0, maka nilai variabel dependen (Nilai Y) sebesar -0,543.
- b. Nilai koefisien regresi dari harga komoditas sebesar 1,202 dan bernilai positif. Artinya apabila harga komoditas mengalami kenaikan satu-satuan maka profitabilitas hasil panen petani kopi akan meningkat sebesar 1,202.
- c. Nilai koefisien regresi dari biaya produksi sebesar -0,202 dan bernilai negatif. Artinya apabila biaya produksi mengalami kenaikan satu-satuan maka profitabilitas hasil panen petani kopi akan berkurang -0,202.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)

Uji T (parsial) merupakan pengujian pada variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat (Y) yang berguna untuk mengetahui pengaruh diantara variabel tersebut. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan H_0 ditolak.

- 2) Apabila nilai sig. > 0,05 atau t hitung < t tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan Ho diterima.

Nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 2,01174 yang diperoleh dari rumus $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$.

Tabel 4. 9
Uji T (Parsial)

Coefficients		
Model	t	Sig.
Harga Komoditas	12.499	.000
Biaya Produksi	-4.855	.000

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan dari hasil pengujian hipotesis yaitu:

- 1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh harga komoditas (X1) terhadap profitabilitas (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $12,499 > t \text{ tabel } 2,01174$ maka H1 diterima dan Ho ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa harga komoditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

- 2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh biaya produksi (X2) terhadap profitabilitas (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-4,855 < t \text{ tabel } 2,01174$ maka H2 ditolak dan Ho diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Uji F (simultan) berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sehingga H_0 ditolak.
- 2) Apabila nilai sig. $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka dapat diartikan bahwa variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y) sehingga H_0 diterima.

Nilai F tabel dalam penelitian ini adalah 3,19 yang diperoleh dari rumus $F \text{ tabel} = F(k ; n-k)$.

Tabel 4. 10
Uji F (Simultan)

ANOVA		
Model	F	Sig.
Regression	4065.744	.000b
Residual		
Total		

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi semua variabel bebas terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $4064,744 > F$ tabel 3,19. Maka dapat disimpulkan bahwa harga komoditas (X1) dan biaya produksi (X2) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel harga dan biaya produksi terhadap variabel profitabilitas. Apabila koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. 11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary	
Model	Adjusted R Square
1	,994

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,994 atau 99,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel harga komoditas dan biaya produksi sebesar 0,994 atau 99,4%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis data tersebut mengungkapkan pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Adapun pembahasan dari setiap hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh harga komoditas terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga komoditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa kemiri, hal ini dilihat dari nilai signifikansi untuk variabel harga komoditas sebesar 0,000 dan nilai t hitung $12,499 > t$ tabel 2,01174 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena harga komoditas menentukan profitabilitas yang diperoleh petani dari penjualan hasil panenanya. Ketika harga komoditas meningkat profitabilitas petani juga akan cenderung naik, sebaliknya, jika harga komoditas turun profitabilitas petani juga berkurang. Oleh karena itu, petani sangat bergantung pada stabilitas harga komoditas untuk menjaga profitabilitas hasil panennya.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa harga komoditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi. Penetapan harga jual yang tepat merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai keuntungan dalam usaha. Pada dasarnya, petani harus mampu menjual hasil produksi dengan keuntungan yang memadai, karena keuntungan adalah tujuan utama dari kegiatan pertanian. Jika pendapatan dari penjualan lebih rendah dari biaya yang dikeluarkan, petani akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, keuntungan dari penjualan harus mencukupi atau lebih besar dari biaya produksi agar petani dapat mencapai keuntungan yang diinginkan. Harga jual sangat

berpengaruh terhadap kelangsungan hidup petani. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dikalangan petani, bahwasanya harga jual yang petani sering alami kadang rendah dan kadang melambung tinggi yang artinya harga jual tidak tetap dan tidak dapat dipastikan. Pada panen tahun ini produksi kopi yang dihasilkan petani kopi menurun sedangkan jumlah permintaan produksi kopi meningkat sehingga berpengaruh terhadap harga jual kopi yang tinggi.

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siska Dewi, dengan judul “Pengaruh Harga dan Hasil

Produksi terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat” menunjukkan hasil bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.⁸³

2. Pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri, hal ini dilihat dari nilai signifikansi untuk variabel biaya produksi sebesar 0,000 dan nilai t hitung $-4,855 < t \text{ tabel } 2,01174$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak karena jika biaya produksi terlalu tinggi, maka margin keuntungan perusahaan akan berkurang, sehingga profitabilitas juga akan menurun. Oleh karena itu, efisiensi dalam

⁸³ Siska Dewi, “Pengaruh Harga dan Hasil Produksi terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat,” *Journal of Economics & management* 1, No. 1 (Juni 2021)

pengelolaan biaya produksi sangat penting agar petani tetap dapat memperoleh profitabilitas yang optimal.

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu barang atau jasa. Sedangkan pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa biaya produksi memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi. Hal ini dikarenakan pendapatan dari hasil penjualan kopi yang diterima petani harus dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk, pestisida, biaya perawatan dan upah tenaga kerja.

Yang artinya, semakin besar dan semakin kecil biaya produksi maka akan mempengaruhi pendapatan yang akan diterima.

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Jakline Andilan dan Daisy, yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan” yang menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan.⁸⁴

3. Pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (harga komoditas dan biaya produksi) secara simultan berpengaruh

⁸⁴ Jakline Andilan, Daisy, “Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 06 (November 2021).

terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri. Hal ini terbukti dengan hasil uji regresi, dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $4064,744 > F$ tabel $3,19$ maka dapat disimpulkan bahwa harga komoditas (X1) dan biaya produksi (X2) berpengaruh secara simultan atau Bersama-sama terhadap profitabilitas (Y).

Temuan dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rika Andriani et al., yang berjudul “Pengaruh Harga dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur” yang menunjukkan bahwa harga dan biaya produksi secara Bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Sungai Rambut.⁸⁵

⁸⁵ Rika Andriani, Titin Agustin Nengsih, dan Ahmad Syukron Prasaja, “Pengaruh Harga dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur,” *Jurnal Sains Student Research* 1, No. 2 (Desember 2023).



BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah dikaji, dapat disimpulkan mengenai pengaruh harga komoditas dan biaya produksi terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri:

1. Harga komoditas berpengaruh terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri
2. Biaya produksi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri
3. Harga komoditas dan biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas hasil panen petani kopi di Desa Kemiri

B. Saran

Dalam bagian penutup ini, penulis bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang selaras dengan topik yang telah dibahas sebelumnya. Berikut beberapa saran yang diajukan:

1. Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan yang membantu stabilisasi harga kopi agar petani tidak terlalu terdampak oleh fluktuasi harga.
2. Bantuan berupa subsidi pupuk bisa diberikan agar petani dapat menekan biaya produksi
3. Petani dapat mengembangkan produk turunan kopi, seperti kopi bubuk atau kopi fermentasi agar tidak hanya bergantung pada penjualan biji kopi mentah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
<https://repository.arraniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>.
- Afif, Ahmad. *Buku Ajar Ekonomi Mikro*. Jember: IAIN Press, 2021.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/2757/1/DIKTAT%20EKONOMI%20MIKRO.pdf>
- Andilan, Jakline, Daisy. “Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa (Kopra) di Kecamatan Talawaan.” *Jurnal Bekala Ilmiah Efisiensi* 21, No. 06 (November 2021).
- Andriani, Rika, Titin Agustin Nengsih, Ahmad Syukron Prasaja. “Pengaruh Harga dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur.” *Jurnal Sains Student Research* 1, No. 2 (Desember 2023).
- Anissa, Luthvi. “Relasi Gender Dalam Rumah Tangga Petani Kopi Di LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan) “Tanaman Putri” Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember.” Skripsi, Universitas Jember, 2019.
- Anshori, Muslich. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009.
https://books.google.co.id/books?id=ltq0DwAAQBAJ&pg=PA93&dq=Metodologi+penelitian+kuantitatif.+Populasi+dan+sampel&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sourssce=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjx_y0mliJAxWmcWwGHXHoOH4Q6AF6BAgOEAM
- Asrori, Ahmad, Arief Hidayatullah, dan Inda Ilma Ifada. “Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Robusta (Coffe Canephora) di Desa Ratau Balai Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.” *Media Agribisnis* 7, no. 2 (November 2023).
- Azalia, Nadia., Izzul Ashlah. “Struktur Modal dan Profitabilitas Perusahaan LQ45 di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (Maret 2022).
- Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Panti Dalam Angka 2023*. Jember: CV. Satria Utama, 2023.
- Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Jember Dalam Angka 2024*. Jember: BPS Kabupaten Jember, 2024.

- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews) Edisi Kedua*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022.
- Batubara, Ahmad Daulad. “Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Di Medan.” Skripsi, Universitas Medan Area, 2019.
- Belasari, Febryana. “Pengaruh Harga Jual Volume Penjualan dan Biaya Oprasional Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan SUB Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2022).” Skripsi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2022.
- Brahim, Nur Eli, *Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021.
- Dewi, Siska. “Pengaruh Harga dan Hasil Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat.” *Journal of Economics & Management* 1, No. 1 (Juni 2021).
- Farchan, Mochammad, Zainul Arifin, dan Bambang Siswandi. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika di Desa Bulukerto Kota Batu.” *Jurnal Ketahanan Pangan* 7, no. 1 (Tahun 2023): 66.
- Fauzi, Muh. Indra. “Pengaruh Penerapan Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Kopi Arabika Flores (Studi Kasus Pada PT. Papa Taki Di Flores Bajawa).” *Jurnal Stienobel* 16, no. 4 (Desember 2019).
- Fitriyah, Mukarromatul, Nur Alifia Husna, Vina Alia Zainuba, Sofiah. “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 4 Kebun Tembakau Ajong Gayasan.” *Jurnal Penelitian Nusantara* 1, No 2 (Februari 2025)
- Harga Komoditas: Tren Pengaruh, dan Implikasi Bagi Ekonomi Global.” *Fakultas dan Bisnis Universitas Medan Area*. Di akses 6 Oktober 2024. <https://ekonomi.uma.ac.id/2024/04/16/hargakomoditastrenpengaruhdanimplikasibagiekonomiglossssssbal/#:~:text=Harga%20komoditas%20adalah%20salah%20satu,pertumbuhan%20ekonomi%20di%20berbagai%20negara>.
- Hartati, Leni. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Selat Media Patners, 2024. https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ&pg=PA181&dq=profitabilitas+menurut+para+ahli&hl=en&newbks=1&newbks_re_dir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjFzsCvjY6JAxX4TmwGHRchEHkQ6AF6BAgHEAM.

Imran, Supriyo, Ria Indri. *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2022.

Juari. diwawancara oleh penulis. Jember, 25 Oktober 2024.

Khairunnisa, Aulya. “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Padi Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.” Skripsi, universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Lestari, Fuji. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.” Skripsi, IAIN Curup, 2022.

Magfiroh, Kholisotul. “Penentuan Harga Pada Produk Kopi di UD Abdina Desa Pasurjambe Kecamatan Pasurjambe Kabupaten Lumajang.” Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.

Maruli, Geo Vanny, Andri, dan Ira Meike Andriyani. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mesin Pompa Air Sumersible dan Decker di CV. Citra Nauli Electricindo Pekanbaru.” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 4 (Juli 2022).

Masruroh, Nikmatul, Ahmad Fadli, Dina Ayu Safitri. “Model Halal Supply Chain Pada Produk Kopi.” *Al-Muqayyad* 7, No. 2 (Tahun 2024).

Maulana, Indra. “Pemberdayaan Petani Kopi Melalui Optimalisasi Pengelolaan Hasil Kopi Di Desa Wonodadi, Plantungan, Kabupaten Kendal.” *Indonesia Engagement Journal* 3, No. 1 (Juni 2022).

Noor, Zulki Zulkifli. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020. <http://repo.jayabaya.ac.id/74/2/Metodologi%20Penelitian%20Kualitatif%20dan%20Kuantitatif2015.pdf>.

Nugraha, Ari Agung, Nizwa Zuhri, dan Darmawan Saputra. *Produksi Timah di Asia Dalam Perspektif Harga Komoditas dan Saham*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022. https://books.google.co.id/books?id=7M12EAAAQBAJ&pg=PA23&dq=Harga+komoditas+adalah&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj0jrLyt4-JAxU1R2wGHW08CM8Q6AF6BAgOEAM.

Nugrahini, Dwi Setya. “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo

Kabupaten Pacitan.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Khas Jember, 2021.

Petani Kopi, diwawancara oleh Penulis. Jember, 29 Oktober 2024

Putri, Winda Reskiyan. “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisi Ekonomi Islam).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.

Rahayu, Sri. “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.

Riyati, Dini Al. “Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Luas lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi (Studi Pada Kecamatan Bukti Kemuning Kabupaten Lampung Utara.” Skripsi, IAIN Metro, 2023.

Rodatun, Intan. “Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Sumber Pakem Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso,” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.

Sari, Deli Purnama. “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan Home Industri Kripik Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Kripik Pisang di Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan.” Skripsi, Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2019.

Siregar, Yuni Silfa. “Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Kopi Arabika di Kecamatan Arse.” Skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpon, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sujarweni, V Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis&Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Barupress, 2015.

Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.

Tamrin. “Analisis Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Kopi Bubuk Manipi Pada Koperasi Kopi Manipi.” Skripsi, Unismuh Makasar, 2019.

Tjondoro, Sri, Pawana Nur, Dona Wahyuning, Fazlul Rahman, dan Fatchur Rozci. “Program Pengembangan Pascapanen Terhadap Kualitas Kopi di Desa

Kemiri Kabupaten Jember.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal* 6, no. 2 (Desember 2023): 183

Utami, Fadilah. “Pengaruh Harga Komoditas Pinang Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pulau Kecil Kecamatan Rateh Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Tinjauan Ekonomi Islam.” Skripsi, Universitas Negeri Islam Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020.

Wati, Dewi Nursinta. “Analisis Pengaruh Luas Lahan dan Harga Komoditas Karet terhadap Pendapatan Petani dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.

Yani, Dian April, Juliana Nasutin, dan Reni Ria Armayani. “Pengaruh PDB, Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kopi Indonesia Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 01 (Tahun 2023): 239.

Yuniarta, Gede Adi. *Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021.

Yunita, Anggraeni, Rulyanti Susi Wardhani, dan Julia. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: K-Media, 2020.

Yunus, Mukhlis, Abubakar, Said, Huzaimah. *Efisiensi Pemasaran dan Ketahanan Pangan*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.

Zahriyah, Aminatus., Suprianik, Agung Parmono, dan Mustofa. *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press, 2021.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%Ekonometrika.pdf>.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Holifatun Nasiroh
NIM : 212105020097
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan jujur bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat penjiplakan karya ilmiah, kecuali yang dikutip dalam skripsi ini dan dikutip sebagai referensi.

Apabila di kemudian hari hasil karya ini benar terbukti ada unsur plagiarisme dan komplain dari pihak luar, maka saya siap di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu pernyataan ini saya buat dengan jujur dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

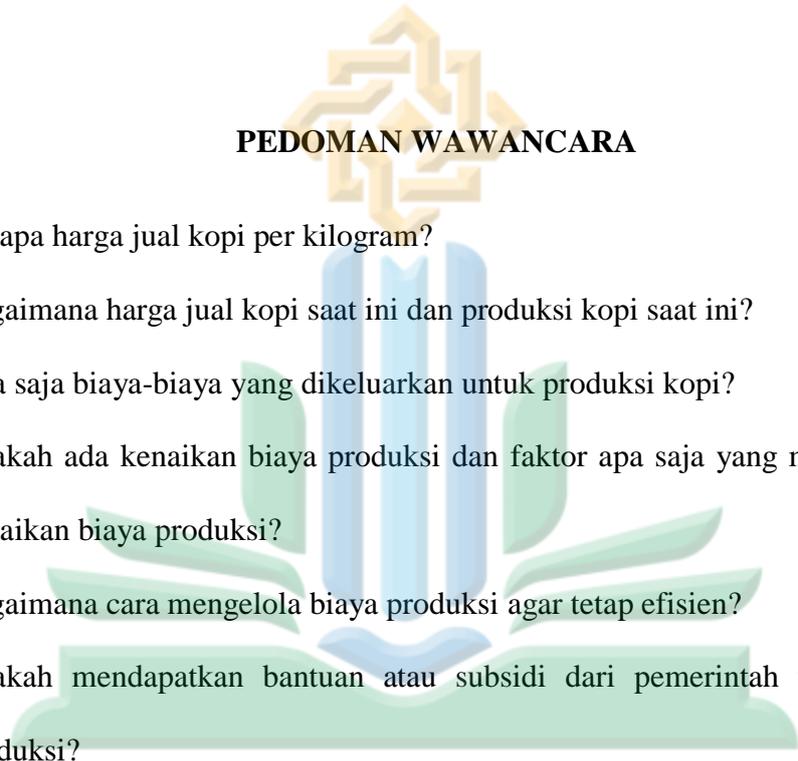
Jember, 10 April 2025

Saya yang menyatakan

Holifatun Nasiroh

Matrik Penelitian Kuantitatif

Judul Pelitian	Variabel penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian
Pengaruh Harga Komoditas dan Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi di Desa Kemiri	1. Harga Komoditas (X1) 2. Biaya Produksi (X2) 3. Profitabilitas (Y)	1. Harga Komoditas a. Harga pasar 2. Biaya produksi a. metode <i>variabel costing</i> 3. Profitabilitas a. <i>Net Profit margin (NPM)</i>	1. Data Primer 2. Data Sekunder	1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kasual 2. Lokasi Penelitian: Desa Kemiri 3. Populasi penelitian: petani kopi di desa kemiri 4. Teknik pengambilan sampel yaitu <i>sampling jenuh</i> 5. Teknik Pengumpulan Data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 6. Analisis Data a. Uji Asumsi Klasik b. Analisis Regresi Linier Berganda c. Uji Hipotesis d. Koefisien Determinasi



PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa harga jual kopi per kilogram?
2. Bagaimana harga jual kopi saat ini dan produksi kopi saat ini?
3. Apa saja biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi kopi?
4. Apakah ada kenaikan biaya produksi dan faktor apa saja yang menyebabkan kenaikan biaya produksi?
5. Bagaimana cara mengelola biaya produksi agar tetap efisien?
6. Apakah mendapatkan bantuan atau subsidi dari pemerintah terkait biaya produksi?
7. Berapa pendapatan yang diterima oleh petani kopi pada panen tahun ini?
8. Apakah ada tantangan atau kendala lain yang mempengaruhi keuntungan petani kopi di Desa Kemiri?



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	25 Oktober 2024	Meminta data petani kopi dan melakukan wawancara kepada Bapak Juari selaku ketua LMDH Desa Kemiri	
2.	6 Februari 2025	Pengajuan surat ijin penelitian	
3.	10 Februari 2025	Melakukan wawancara kepada Bapak Mumammad Sholeh selaku petani kopi	
4.	11 Februari 2025	Melakukan wawancara kepada Bapak Ali selaku petani kopi	
5.	12 Februari 2025	Melakukan wawancara kepada Bapak Paijan selaku petani kopi	
6.	13 Februari 2025	Melakukan wawancara kepada Bapak Nasirudin selaku petani kopi	
7.	14 Februari 2025	Melakukan wawancara kepada Bapak Salamin selaku petani kopi	
8.	25 Maret 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 25 Maret 2025

Mengetahui,
Kepala Desa Kemiri

BALDOWI, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-120/Un.22/7.a/PP.00.9/02/2025
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

5 Februari 2025

Kepada Yth.
Kepala Desa Kemiri
Jl. Rengganis 02 Kemiri Panti Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Holifatun Nasiroh
NIM : 212105020097
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Harga Komoditas, Biaya Produksi, dan Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi di Desa Kemiri di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN PANTI
DESA KEMIRI**

Jl. Rengganis No. 1-2 Desa Kemiri, Kec. Panti, Kab. Jember 68153

SURAT KETERANGAN

479 / 09 / 19.2006 / 14 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HOLIFATUN NASIROH
NIM : 212105020097
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Harga Komoditas dan Biaya Produksi Terhadap Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi di Desa Kemiri

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 06 Februari – 25 Maret 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Maret 2025

Kepala Desa Kemiri





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Holifatun Nasiroh
NIM : 212105020097
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Harga Komoditas dan Biaya Produksi terhadap Profitabilitas Hasil Panen Petani Kopi di Desa Kemiri

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 April 2025
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luky Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Holifatun Nasiroh
NIM : 212105020097
Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 10 April 2025
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Sofiah, M.E.





DATA PENELITIAN

No	Nama	Satuan (Kg)	Harga Komoditas	Biaya Produksi	Profitabilitas
1	Kasman	1	Rp75.000	Rp10.000	Rp65.000
2	Yunus	1	Rp72.000	Rp8.500	Rp63.500
3	Busiri Firdaus	1	Rp70.000	Rp11.250	Rp58.750
4	Juari	1	Rp75.000	Rp12.000	Rp63.000
5	Sulhadi	1	Rp68.000	Rp13.889	Rp54.111
6	Misto	1	Rp70.000	Rp16.667	Rp53.333
7	Untung	1	Rp72.000	Rp11.111	Rp60.889
8	Munir	1	Rp72.000	Rp13.333	Rp58.667
9	Nasirudin	1	Rp70.000	Rp14.000	Rp56.000
10	Suyitno	1	Rp75.000	Rp14.286	Rp60.714
11	Matsirat	1	Rp65.000	Rp10.000	Rp55.000
12	Sugiono	1	Rp65.000	Rp12.500	Rp52.500
13	Madra'i	1	Rp72.000	Rp11.000	Rp61.000
14	Faizatur Rohmah	1	Rp62.000	Rp11.111	Rp50.889
15	Elmiyeh	1	Rp70.000	Rp13.043	Rp56.957
16	Usman	1	Rp75.000	Rp11.429	Rp63.571
17	Mukid	1	Rp70.000	Rp11.351	Rp58.649
18	Mustofa	1	Rp68.000	Rp15.385	Rp52.615
19	Muhammad Soleh	1	Rp72.000	Rp8.000	Rp64.000
20	Saeri	1	Rp68.000	Rp10.000	Rp58.000
21	Misnadin	1	Rp70.000	Rp13.158	Rp56.842
22	Muhammad Ilyas	1	Rp75.000	Rp12.500	Rp62.500
23	Nurhasan	1	Rp70.000	Rp8.750	Rp61.250
24	Derman	1	Rp70.000	Rp14.286	Rp55.714
25	Salamin	1	Rp68.000	Rp15.000	Rp53.000
26	Togiman/ Pak mar	1	Rp70.000	Rp10.870	Rp59.130
27	Parman	1	Rp65.000	Rp11.190	Rp53.810
28	Saeri	1	Rp68.000	Rp14.444	Rp53.556
29	Ali/ Pak rom	1	Rp75.000	Rp8.333	Rp66.667
30	Jeki	1	Rp65.000	Rp13.095	Rp51.905
31	Sujono	1	Rp75.000	Rp10.000	Rp65.000
32	Ngatiman	1	Rp72.000	Rp13.333	Rp58.667
33	Lutvi Adiyanto	1	Rp72.000	Rp15.000	Rp57.000
34	Asmat	1	Rp70.000	Rp10.000	Rp60.000
35	Abd. Muni	1	Rp78.000	Rp12.500	Rp65.500
36	Dahlan	1	Rp75.000	Rp12.800	Rp62.200



No	Nama	Satuan (Kg)	Harga Komoditas	Biaya Produksi	Profitabilitas
37	Fauzi	1	Rp75.000	Rp10.000	Rp65.000
38	Subaida	1	Rp68.000	Rp10.000	Rp58.000
39	Sutikno	1	Rp75.000	Rp12.000	Rp63.000
40	Hasan	1	Rp68.000	Rp13.500	Rp54.500
41	Sutika	1	Rp70.000	Rp17.500	Rp52.500
42	Hadi	1	Rp70.000	Rp11.667	Rp58.333
43	Bardi	1	Rp65.000	Rp12.000	Rp53.000
44	Muaksan	1	Rp75.000	Rp12.500	Rp62.500
45	Sunardi	1	Rp75.000	Rp13.333	Rp61.667
46	Asis	1	Rp72.000	Rp9.000	Rp63.000
47	Wafi	1	Rp70.000	Rp12.500	Rp57.500
48	Amsori	1	Rp70.000	Rp11.765	Rp58.235
49	Parto	1	Rp68.000	Rp12.308	Rp55.629
50	Habibi	1	Rp75.000	Rp12.000	Rp63.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00725543
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.117
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Harga	.987	1.013
	Komoditas		
	Biaya Produksi	.987	1.013

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.083	.125		-.667	.508
	Harga	.008	.011	.104	.714	.479
	Komoditas					
	Biaya Produksi	.000	.003	.015	.103	.918

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.543	.192		-2.831	.007
Harga Komoditas	1.202	.016	.821	73.745	.000
Biaya Produksi	-.202	.005	-.482	-43.304	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil Uji Hipotesis Penelitian Uji T (Parsial)

Uji T X1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.322	1.144		-2.904	.006
Harga Komoditas	1.281	.102	.875	12.499	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji T X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.236	.465		28.450	.000
Biaya Produksi	-.241	.050	-.574	-4.855	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.264	2	.132	4065.744	.000 ^b
Residual	.002	47	.000		
Total	.265	49			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga Komoditas

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.994	.00569

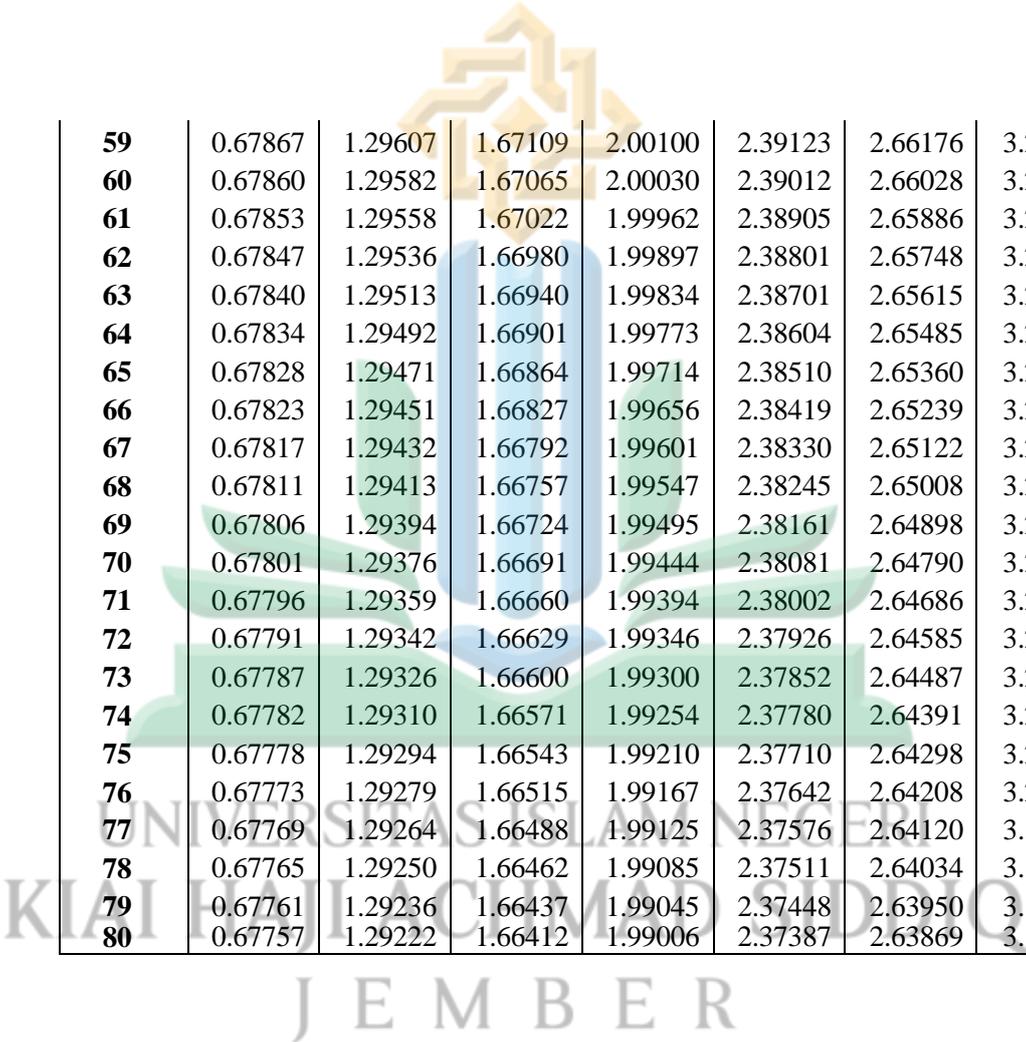
a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi, Harga Komoditas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	Pr						
	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680



59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

J E M B E R



Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

DF untuk penyebut (N2)	DF untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Juari selaku Ketua LMDH di Desa Kemiri.



Wawancara dengan Bapak Muhammad Soleh selaku petani kopi di Desa kemiri.



Wawancara dengan Bapak Ali selaku petani Kopi di Desa Kemiri.



Wawancara dengan Bapak Paijan selaku petani kopi di Desa Kemiri.



Wawancara dengan Bapak Nasirudin selaku petani kopi di Desa Kemiri.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



Wawancara dengan Bapak Salamin selaku petani kopi di Desa Kemiri.

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Holifatun Nasiroh
NIM : 212105020097
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 27 Februari 2003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Sodong, RT/RW 010/009, Desa Kemiri,
Kecamatan Panti, Kabupaten Jember
Email : nasirohholifatun@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN Kemiri 03 (2009-2015)
2. MTs Bustanul Ulum (2015-2018)
3. SMK Al-Hasan (2018-2021)
4. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (2021-2025)